

**PENGEMBANGAN *E-MODUL* PROJEK PENGUATAN  
PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DALAM  
IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SDN KUTA  
PASIE**

**Skripsi**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan

Oleh

Sri Maulidiya

20080085



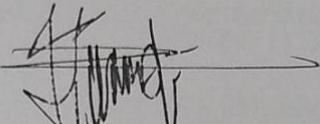
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA BANDA  
ACEH**

**LEMBARAN PERSETUJUAN**  
**PENGEMBANGAN E-MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL**  
**PELAJAR PANCASILA DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM**  
**MERDEKA DI KELAS IV SDN KUTA PASIE**

Skripsi ini telah di setujui untuk di pertahankan dihadapan  
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 12 Februari 2025

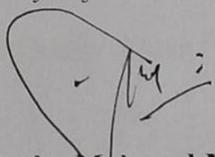
Pembimbing I

  
Dr. Akmaluddin, M.Pd  
NIDN. 131018601

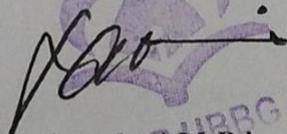
Pembimbing II

  
Ahmad Nasriadi, M.Pd  
NIDN. 1323118701

Menyetujui Ketua Prodi

  
Teuku Mahmud, M.Pd  
NIDN : 1322028701

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

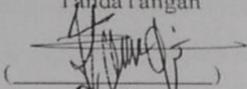
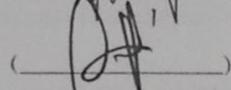
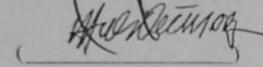
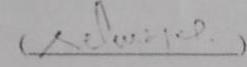
  
Dr. Syarfuji, M.Pd  
NIDN : 0128068203

PENGESAHAN TIM PENGUJI

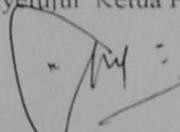
PENGEMBANGAN E-MDOUL PROJEK Penguatan Profil  
PELAJAR PANCASILA DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM  
MERDEKA DI KELAS IV SDN KUTA PASIE

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan  
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina BangsaGetsempena

Banda Aceh, 12 Februari 2025  
Tanda Tangan

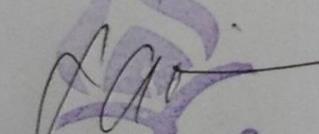
Pembimbing I	: <u>Dr. Akmaluddin, M.Pd</u> NIDN. 131018601	(  )
Pembimbing II	: <u>Ahmad Nasriadi, M.Pd</u> NIDN. 1323118701	(  )
Penguji I	: <u>Dr. Drs. Musdiani, M.Pd</u> NIDN.0031126364	(  )
Penguji II	: <u>Helminsyah, M.Pd</u> NIDN.1320108501	(  )

Menyetujui Ketua Prodi



Teuku Mahmud, M.Pd  
NIDN : 1322028701

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan  
Universitas Bina BangsaGetsempena



Dr. Svarfuni, M.Pd  
NIDN : 0128068203

**PERNYATAAN KEASLIAN**

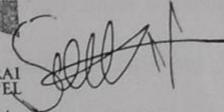
Saya beridentitas di bawah ini:

Nama : Sri Maulidiya  
NIM : 20080085  
Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa hasil penelitian atau skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian besar maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti plagiasi atau jiplakan, saya siap menerima sanksi akademis dari prodi atau dekan fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Banda Aceh, 12 Februari 2025



  
Sri Maulidiya

## Kata Pengantar

Segala rasa puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan, suka maupun duka sehingga skripsi “Pengembangan *Emodul* Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Kuta Pasie” dapat diselesaikan. Skripsi ini meliputi pengembangan *e-modul* projek p5 dalam proses pembelajaran yang dapat dijadikan pedoman bagi para guru SD dimanapun berada. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Penulis tentu banyak mengalami hambatan sehingga tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, Cut Ubit dan Burhan, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas doa, cinta, kepercayaan, dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung di segala pilihan dan keputusan yang di ambil oleh penulis, serta tanpa lelah mendengar keluh kesah penulis hingga di titik ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak, karena telah menjadi figur orangtua terbaik.
2. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.si,M.si, selaku rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.
3. Dr. Syarfuni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

4. Teuku Mahmud, M.Pd, sebagai ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.
5. Dr, Akmaluddin, M.Pd, selaku pembimbing I yang sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai selesainya skripsi ini.
6. Ahmad Nasriadi, M.Pd, selaku pembimbing II di tengah-tengah kesibukannya telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini mulai dari awal sampai akhir.
7. Bapak dan Ibu dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
8. Abang tersayang Arif Munandar dan adik tercinta Nabila yang telah memberikan semangat, dukungan serta selalu mendengar keluh kesah selama penyusunan skripsi ini.
9. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Angkatan 2020 khususnya rombel B, sebagai teman berbagi rasa dalam suka, duka, dan segala bantuan serta kerja sama sejak mengikuti studi sampai penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada teman-teman yang tak kalah penting, Devia, Okta, Mita, Revina, Putri, terimakasih telah menemani penulis dari awal penyusunan skripsi hingga selesai, tanpa kata semangat dari kalian penulis tidak bisa sampai di titik ini.
11. Terakhir diri saya sendiri, Sri Maulidiya terimakasih telah berjuang melewati semuanya untuk segala kerja keras dan semangatnya,

terimakasih karena tidak pernah menyerah dan selalu yakin bahwa kamu mampu menyelesaikannya.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan *e-modul* dimasa depan.

Banda Aceh,.....

Penyusun,

Sri Maulidiya

#### **MOTTO**

*“Dalam keadaan apapun, di titik terendah sekalipun jangan sampai berburuk sangka kepada Allah. Kuncinya satu: perbaiki hubunganmu dengan Allah, maka Allah akan Memperbaiki segala sesuatumu”*

*“Ustazah Nadin Ypi Darussa’adah”*

*“Ketika kamu melakukan usaha mendekati cita-citamu, diwaktu yang bersamaan cita-citamu juga sedang mendekatimu, alam semesta bekerja seperti itu”*

*“Fiersa Besari”*

*“Tetap tenang, lebarkan senyuman, dan yakinlah semua orang punya prosesnya”*

*“Ibunda Tercinta”***ABSTRAK**

Sri Maulidiya 2024. Pengembangan *E-modul* Proyek Penguatan Profil Pancasila Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Kuta Pasie. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bina Bangsa Getsempena. Pembimbing I Dr. Akmaluddin, M.Pd dan pembimbing II Ahmad Nasriadi, M.Pd.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk. Pengembangan ini mengembangkan *e-modul* dalam proyek p5 dalam implementasi kurikulum merdeka di SDN Kuta Pasie. Jenis penelitian ini adalah *research and development* (R&D) dengan model pengembangan yaitu ADDIE yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut: *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara guru, validasi ahli media, validasi ahli materi, angket praktisi lapangan dan respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah-langkah pengembangan *e-modul* proyek p5 terdiri dari tahap Analisis, dimana pada tahap ini peneliti melakukan observasi ke sekolah untuk

mencari informasi tentang media ajar yang digunakan dalam pembelajaran proyek p5. Selanjutnya yaitu tahap Desain, pada tahap ini peneliti membuat rancangan *emodul* sesuai dengan informasi yang di dapat pada tahap sebelumnya. Selanjutnya tahap Pengembangan, disini peneliti melakukan validasi kepada ahli materi dan ahli media dengan hitungan rata-rata *e-modul* sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Tahap selanjutnya yaitu Implementasi, disini peneliti turun ke lapangan untuk menerapkan *e-modul*. Yang terakhir yaitu tahap Evaluasi, disini peneliti mengevaluasi dan merevisi produk yang sudah di kembangkan sesuai arahan dari validator. Kelayakan muatan *e-modul* dalam proyek p5 yang dikembangkan yaitu 90% termasuk dalam kriteria sangat layak digunakan dan respon yang diberikan oleh peserta didik terhadap *e-modul* dengan presentase 84,37% termasuk kedalam kriteria sangat menarik untuk digunakan. Sehingga *emodul* proyek p5 yang dikembangkan dinyatakan layak dan efektif untuk digunakan sebagai salah satu media pembelajaran dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila.

**Kata Kunci:** *E-modul*, **Proyek Penguatan Profil Pancasila, Kurikulum Merdeka**

## ABSTRACT

Sri Maulidiya 2024. Development of E-modules for the Pancasila Profile Strengthening Project in the Implementation of the Merdeka Curriculum at SDN Kuta Pasie. Thesis, Elementary School Teacher Education, Bina Bangsa Getsempena University. Supervisor I Dr. Akmaluddin, M.Pd and supervisor II Ahmad Nasriadi, M.Pd.

This research is a development research that aims to produce a product. This development develops e-modules in project p5 in implementing the independent curriculum at SDN Kuta Pasie. This type of research is research and development (R&D) with a development model, namely ADDIE which consists of the following steps: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The data collection techniques used were teacher interviews, media expert validation, material expert validation, field practitioner questionnaires and student responses. The results showed that the steps of developing the p5 project e-module consisted of the Analysis stage, where at this stage the researcher made observations to the school to find information about the teaching media used in p5 project learning. Next is the design stage, at this stage the researcher makes an e-module design according to the information obtained at the previous stage. Furthermore, the development stage, here the researchers conducted validation to material experts

and media experts with an average count of e-module very feasible to use in the learning process. The next stage is implementation, here researchers go to the field to implement the e-module. The last is the evaluation stage, here the researcher evaluates and revises the product that has been developed according to the direction of the validator. The feasibility of e-module content in the p5 project developed is 90%, including the criteria very feasible to use and the response given by students to the e-module with a percentage of 84.37%, including the criteria very interesting to use. So that the developed p5 project e-module is declared feasible and effective to be used as one of the media in the project to strengthen the profile of Pancasila students.

**Keywords: E-module, Pancasila Profile Strengthening Project, Independent Curriculum**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Pembatasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
2.1 Pengertian <i>E-modul</i> .....	9
2.1.1 Karakteristik <i>E-modul</i> .....	10
2.1.2 Keunggulan <i>E-modul</i> dan kelemahan <i>E-modul</i> .....	11

2.2	Projek Penguatan Profil Pancasila .....	12
2.2.1	Pengertian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila .....	12
2.2.2	Prinsip-prinsip Projek Penguatan Profil Pancasila.....	12
2.2.3	Karakter yang dibangun dalam Profil Pelajar Pancasila.....	13
2.2.4	Manfaat Projek Penguatan Profil Pancasila.....	15
2.3	Kurikulum Merdeka .....	15
2.3.1	Pengertian Kurikulum Merdeka.....	15
2.3.2	Implementasi Kurikulum Merdeka .....	17
2.3.3	Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar .....	18
2.4	Kajian Penelitian yang Relevan .....	21
2.5	Kerangka berpikir .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>27</b>
3.1	Jenis Penelitian.....	27
3.1.1	Langkah-langkah pengembangan .....	27
3.2	Latar Penelitian .....	29
3.3	Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	29
3.4	Uji Instrumen Pengumpulan Data.....	31
3.5	Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>37</b>
4.1.	Hasil Penelitian .....	37
4.1.1.	Tahap Analisis ( <i>Analysis</i> ).....	37
4.1.2.	Tahap Desain ( <i>Design</i> ).....	37
4.1.3.	Tahap Pengembangan ( <i>Development</i> ).....	42
4.1.4.	Tahap Implementasi ( <i>Implementation</i> ) .....	47
4.1.5.	Tahap Evaluasi ( <i>Evaluation</i> ) .....	49
4.2.	Pembahasan.....	49
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>51</b>
5.1	Simpulan .....	51
5.2.	Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>53</b>

#### DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Lembar Wawancara Guru.....	29
Tabel 3.2	Kisi-kisi Angket Keterbacaan Peserta Didik.....	30

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Validasi Materi.....	31
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Validasi Media.....	32
Tabel 3.5 Kriteria Pengolahan Data Skala Liters.....	33
Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Interpretasi Kualifikasi.....	33
Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Praktisi Lapangan.....	34
Tabel 3.8 Skor Penilaian Terhadap Pilihan Jawaban.....	34
Tabel 3.9 Kriteria Uji Ketertarikan.....	35
Tabel 4.1 Validasi Ahli Materi.....	42
Tabel 4.2 Validasi Ahli Media.....	43
Tabel 4.3 Hasil Respon Oleh Praktisi Lapangan.....	46
Tabel 4.4 Data Hasil Belajar Peserta Didik.....	47
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	
4.1 Gambar Hasil Perancangan <i>E-modul</i> Projek P5.....	30
4.2 Gambar Hasil Revisi dan Saran Perbaikan <i>E-modul</i> .....	44
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1. Wawancara Guru.....	54
Lampiran 2. Validasi Media.....	56
Lampiran 3. Validasi Materi.....	57
Lampiran 4. Angket Praktisi Lapangan.....	59
Lampiran 5. Angket Respon Peserta Didik.....	61
Lampiran 6. Data Hasil Respon Siswa.....	67
Lampiran 7. Link <i>E-modul</i> .....	68
Lampiran 8. Dokumentasi.....	69
Lampiran 9. Sk Pembimbing I.....	70
Lampiran 10. Sk Pembimbing II.....	71
Lampiran 11. Surat Izin Kampus.....	72
Lampiran 12. Surat Izin Dinas.....	73
Lampiran 13. Surat Izin Sekolah .....	74

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Seels & Richey dalam (Sumarno 2012) pengembangan merupakan proses menterjemahkan atau menguraikan spesifikasi rancangan kedalam bentuk fitur fisik. Pengembangan secara kusus berarti proses menghasilkan produk berdasarkan temuan uji lapangan. Kemudian penelitian pengembangan dan menurut Borg & Gall (2016) Pengembangan merupakan suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu kualitas sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa. Proses pendidikan mampu melahirkan ide-ide kreatif, inovatif dalam dinamika perkembangan zaman. Pengembangan kurikulum merupakan alat untuk meningkatkan mutu pendidikan, ada istilah yang mengatakan bahwa “kurikulum merupakan jantung pendidikan” yang menentukan berlangsungnya pendidikan (Munandar, 2017).

Teknologi pada saat ini telah banyak membantu dalam segala bidang, khususnya pada bidang pendidikan yang bertujuan untuk mempermudah proses belajar mengajar. Peranan teknologi dalam pendidikan ini sebagai salah satu media pembelajaran, yang berfungsi sebagai penunjang atau sebuah komponen yang di gunakan untuk menyampaikan pesan. Menurut Miarso (2004: 458), tujuan pendidikan adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat peserta didik, sehingga memajukan program pendidikan yang reflektif, efektif dan terorganisir.

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang struktur pembelajarannya dibagi menjadi dua kegiatan utama, yaitu proyek penguatan profil pancasila yang mengacu pada standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki siswa dan pembelajaran intrakurikuler yang mengacu pada capaian pembelajaran yang harus dicapai siswa pada setiap mata pelajaran. Berdasarkan berbagai hasil kajian, kurikulum merdeka di pandang perlu untuk mengatasi krisis pembelajaran di indonesia. Sebagian siswa tidak mampu menguasai keterampilan literasi dasar seperti pemahaman bacaan sederhana, dan keterampilan dasar numerasi seperti menerapkan konsep dasar matematika (Kurikulum Merdeka 2022).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 “kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar dan cara yang digunakan dan dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional” (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Oleh karena itu, kurikulum tidak diartikan hanya sebagai mata pelajaran atau isi dan proses, tetapi mencakup seluruh pengalaman atau kegiatan belajar mengajar siswa dan guru untuk mencapai tujuan pendidikan.

Selanjutnya, dalam Keputusan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 tahun 2021 tentang Pendidikan Nasional (2021) disebutkan bahwa “Standar Nasional Pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum dan penyelenggaraan Pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional” (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 tahun 2021, 2021). Oleh

karena itu, Standar Nasional Pendidikan Nomor 57 yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia menggunakan Pengembangan Kurikulum Indonesia.

Proses pendidikan dasar dan menengah berbasis standar kemendikbud Nomor 22 Tahun 2016 menekankan pada eksploitasi dengan prinsip-prinsip penyelenggaraan pendidikan teknologi dan komunikasi yang diintegrasikan secara sistematis ke dalam pemanfaatan teknologi yang dapat diterapkan sebagai alat bahan pengajaran atau pembelajaran bagi siswa yang tujuannya adalah meningkatkan kinerja dan efisiensi.

Perubahan harus dilakukan di berbagai negara, khususnya Indonesia bidang pendidikan yang dapat meningkatkan bakat generasi penerus generasi muda, salah satunya landasan untuk membangun dan meningkatkan adalah sistem pendidikan Indonesia. Dengan kata lain, pada generasi mendatang bangsa Indonesia mampu bertahan menghadapi tantangan zaman yang semakin berkembang pesat, pendidikan Indonesia harus mampu menyiapkan generasi yang mampu bersaing dan memiliki keterampilan di abad ke-21. Keterampilan yang seharusnya ada dalam pembelajaran abad 21 ternyata tidak hanya keterampilan atau kemampuan membaca dan menghafal saja, keterampilan yang harus dimiliki generasi Indonesia pada abad ke-21 adalah keterampilan berpikir kritis, berpikir kreatif dan kemampuan memecahkan permasalahan.

*E-modul* adalah versi elektronik dari modul pra-cetak yang dapat dibaca oleh komputer atau perangkat lain dan dirancang menggunakan perangkat lunak

pendukung (Elvarita dkk, 2020). Namun *e-modul* projek tersebut merupakan dokumen digital yang memuat materi berupa tulisan, gambar, video, dan lain-lain yang berkaitan dengan kegiatan projek untuk memperkuat profil pelajar Pancasila. (Saputra & Sukariasih, 2022).

*E-modul* merupakan modifikasi modul konvensional yang memadukan pemanfaatan teknologi informasi sehingga modul yang ada lebih menarik dan interaktif, dan dengan adanya *e-modul* kita dapat menambahkan layanan multimedia (gambar, animasi, suara dan video) ke dalamnya.

Profil penguatan Pancasila menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia menjadikan pendidikan karakter sebagai prioritas. Di era globalisasi dan teknologi saat ini, peran pendidikan nilai dan karakter sangatlah penting mencapai keseimbangan pembangunan teknologi dan pembangunan manusia. Fokus pada penguatan profil dan tujuan pelajar Pancasila adalah untuk menumbuhkan budi pada peserta didik dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari ditanamkan oleh keduanya pada siswa melalui budaya sekolah, pembelajaran projek ekstrakurikuler atau internal yang memperkuat profil pelajar Pancasila.

Profil pelajar Pancasila ini sejalan dengan visi dan misi kementerian pendidikan dan kebudayaan yang tertuang dalam Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020. Pendidikan dan kebudayaan 2020-2024 bahwa pelajar Pancasila se-Indonesia sebagai lambang pelajar sepanjang hayat.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 12 Desember 2023 di SDN Kuta

Pasie, dapat saya simpulkan bahwa pengembangan *e-modul* yang berbasis digital belum dikembangkan dengan merata terutama pada proyek penguatan profil pelajar pancasila, maka dari itu diperlukan sebuah pengembangan berbasis *e-modul* untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran khususnya proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Sebelum di implementasikan, produk *e-modul* diuji cobakan terlebih dahulu untuk diverifikasi kelayakan dan keefektifan *e-modul* tersebut agar dapat digunakan. Dengan mengacu latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian terhadap **“PENGEMBANGAN *E-MODUL* PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SDN KUTA PASIE”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

1. Pengembangan *e-modul* profil pelajar pancasila belum merata.
2. Proyek *e-modul* yang dikembangkan untuk memperkuat profil pancasila masih belum merata.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk membatasi permasalahan penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. *E-modul* ini hanya di uji cobakan pada proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam implementasi kurikulum merdeka.

2. Pengujian terhadap produk dalam penelitian hanya sebatas dari pengujian produk, kesesuaian produk dengan standar atau kriteria kelayakan modul pembelajaran.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengembangan elektronik modul proyek penguatan profil pancasila dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar ” Sehubungan dengan rumusan masalah tersebut, maka aspek fungsional dapat dijelaskan dalam soal sebagai berikut:

1. Apa saja langkah-langkah atau tahapan pengembangan *e-modul* dalam sebuah proyek untuk memperkuat profil pelajar pancasila di sekolah dasar?
2. Bagaimana efektivitas *e-modul* pada proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam penerapan kurikulum merdeka di tingkat sekolah dasar?
3. Apa isi materi pembelajaran *e-modul* proyek penguatan profil siswa pancasila dalam penerapan kurikulum merdeka di tingkat dasar?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan *e-modul* proyek penguatan profil pancasila dalam implementasi kurikulum merdeka pada tingkat sekolah dasar.

2. Untuk mengetahui efektivitas *e-modul* pada proyek penguatan profil pancasila dalam penerapan kurikulum merdeka di tingkat sekolah dasar.
3. Untuk mengetahui materi tentang pembelajaran *e-modul* proyek penguatan profil pancasila dalam penerapan kurikulum merdeka di sekolah dasar.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap pengembangan program elektronik modul untuk memantapkan sikap peserta didik dalam melaksanakan kurikulum tertentu.

### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan memiliki manfaat praktis sebagai berikut:

#### a. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dan pengalaman langsung dalam pengembangan elektronik modul proyek penguatan profil pancasila dalam penerapan kurikulum merdeka.

#### b. Bagi Siswa

Menghadirkan media pembelajaran berupa elektronik modul tentang proyek-proyek penguatan profil pancasila untuk memperkuat penerapan kurikulum merdeka.

c. Bagi Pendidik

Menambah variasi media pembelajaran karena merupakan sumber yang harus diperhatikan dalam penggunaan elektronik modul dalam program yang bertujuan untuk memperkuat profil pancasila dalam penerapan kurikulum khusus dan penunjang pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran dan berpartisipasi dalam pembelajaran.

## BAB II LANDASAN TEORI

### 2.1 Pengertian *E-modul*

Pada abad ke-21, terjadi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat di dunia pendidikan memegang peranan yang cukup penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Oleh karena itu perlu adanya keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan perkembangan berdasarkan penerapan teknologi informasi dengan tujuan berusaha meningkatkan kemampuan dan kompetensi peserta didik.

Secara etimologis *e-modul* terdiri dari dua kata yaitu singkatan “e” atau “*electronic*” dan “*module*”. Menurut Utama & Pramono (2021) menyatakan bahwa modul adalah suatu kesatuan kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa mencapai tujuan tertentu dengan menyelenggarakan materi pembelajaran yang di sesuaikan dengan masing-masing individu sehingga dapat memaksimalkan hasil belajarnya.

Menurut Wijayanto (2011), pengertian *e-modul* adalah sebuah modul elektronik yang memaparkan format informasi dalam format buku secara elektronik yang dibentuk ke dalam hardisk, disket, CD atau flashdisk yang kemudian dibaca melalui media elektronik seperti komputer, dan lain-lain.

Modul elektronik juga dapat menampilkan teks, gambar, animasi, dan video melalui perangkat elektronik berupa computer. Modul elektronik dapat mengurangi penggunaan kertas dalam proses pembelajaran. Selain itu, modul elektronik ini

diharapkan dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran yang efektif dan fungsional serta interaktif. Adanya modul elektronik diharapkan

dapat menjadi sarana pembelajaran baru bagi siswa, yang pada akhirnya meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar. Hasil belajar sering dijadikan ukuran untuk mengetahui seberapa lama seseorang menguasai materi yang diajarkan (Imansari dan Ina, 2017).

### **2.1.1 Karakteristik *E-modul***

Anwar (2010;136), menyatakan bahwa karakteristik modul pembelajaran sebagai berikut :

- 1) *Self instructional*, siswa mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain.
- 2) *Self contained*, seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi yang dipelajari terdapat didalam satu modul utuh.
- 3) *Stand alone*, modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media lain.
- 4) *Adaptif*, modul hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.
- 5) *User friendly*, modul hendaknya juga memenuhi kaidah akrab bersahabat/akrab dengan pemakainya.
- 6) Konsistensi, konsisten dalam penggunaan font, spasi, dan tata letak.

### 2.1.2 Keunggulan *E-modul* dan Kelemahan *E-modul*

Keunggulan *e-modul* dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Dapat menambah motivasi peserta didik karena tugas yang diberikan jelas dan sesuai dengan kemampuan mereka.
- b. Dapat meningkatkan motivasi peserta didik karena tugas yang diberikan jelas dan sesuai dengan kemampuan mereka.
- c. Dapat menguasai materi lebih cepat dibandingkan modul cetak.
- d. Modul yang disajikan berbentuk interaktif.
- e. Pembagian bahan pelajaran yang bersifat sistematis dan merata. Di dalam pembelajaran, *e-modul* juga terdapat beberapa kelemahan, yaitu:
  - a. Waktu dan biaya yang dibutuhkan dalam pembuatan *e-modul* lebih lama dan cukup besar dibandingkan dengan modul cetak.
  - b. Menentukan disiplin belajar yang tinggi yang mungkin kurang dimiliki oleh siswa pada umumnya dan siswa yang belum matang pada khususnya
  - c. Saat menggunakan alat elektronik, memungkinkan peserta didik untuk membuka aplikasi lain selain dari *e-modul*, sehingga dapat mengurasi kefokusannya dan perlu adanya pemantauan dari guru.

## **2.2 Projek Penguatan Profil Pancasila**

### **2.2.1 Pengertian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Profil pelajar pancasila merupakan karakter atau kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan diaplikasikan pada tiap-tiap diri individu baik melalui budaya sekolah (terdiri dari iklim sekolah, pola interaksi dan komunikasi, serta norma atau aturan yang berlaku di sekolah sesuai dengan standar yang berlaku dalam dunia kerja), pembelajaran intrakurikuler (berisi tentang muatan pelajaran kegiatan atau pengalaman belajar), projek penguatan profil pelajar pancasila dan budaya kerja (berisi tentang program lintas disiplin ilmu yang kontekstual dan berbasis kepada kebutuhan dalam dunia kerja), maupun ekstrakurikuler (berisi tentang kegiatan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa). (Asiati ,U hasanah 2022)

### **2.2.2 Prinsip-prinsip Projek Penguatan Profil Pancasila**

#### **1.1 Holistik**

Holistik berarti memandang sesuatu secara keseluruhan dan integral, bukan hanya bagian-bagian atau tersendiri. Dalam konteks perancangan projek yang bertujuan untuk meningkatkan profil siswa pancasila dan budaya kerja, kerangka pemikiran komperenshif ini mendorong kita untuk melihat projek secara keseluruhan dan menemukan hubungan antara berbagai aspek sehingga kita dapat memahami masalahnya.

#### **2.1 Kontekstual**

Prinsip ini mencakup upaya mendasarkan kegiatan pembelajaran pada pengalaman hidup sehari-hari. Prinsip kontekstual ini memungkinkan guru dan

siswa melihat konteks lingkungannya dan situasi saat ini dan menjadi sumber pengajaran utama dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

### 3.1 Eksploratif

Prinsip eksploratif ini sangat berhubungan dengan semangat untuk membuka ruang yang lebih luas untuk proses eksplorasi dan pengembangan pribadi.

### 4.1 Berpusat Pada Siswa

Prinsip ini dibuat dengan tujuan agar siswa menjadi subjek pembelajaran yang aktif mengelola proses belajarnya secara mandiri. Hal ini diharapkan dalam setiap kegiatan pembelajaran dapat mengasah kemampuan siswa dalam menumbuhkan sikap inisiatif serta meningkatkan daya mereka untuk menentukan pilihan dan memecahkan masalah yang dihadapinya. Peran guru di sini hanyalah menjadi fasilitator pembelajaran yang memberikan banyak kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi berbagai macam hal atas dorongannya sendiri.

### **2.2.3 Karakter yang dibangun dalam Profil Pelajar Pancasila**

Oleh karena itu, kementerian pendidikan dan kebudayaan mengemukakan profil pelajar Pancasila memiliki 6 karakter yaitu sebagai berikut:

- a. Iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, ayat ini membahas tentang siswa yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang

Maha Esa dan juga akhlak mulia. Dengan akhlak yang luhur, siswa dapat menjalin hubungan yang baik dengan Tuhan Yang Maha Esa.

- b. Keberagaman global, artinya saling menghormati terhadap keberagaman dan perbedaan satu sama lain tanpa mengucilkan atau menghakimi atau dihakimi.
- c. Mandiri, siswa yang dikatakan mandiri yaitu dia yang memiliki rasa tanggung jawab terhadap suatu proses atau hasil dari kegiatan belajarnya sendiri. Salah satu bentuk dari sikap kemandirian yaitu paham terhadap diri sendiri maupun keadaan disekitar dan bagaimana cara untuk mengaturnya.
- d. Bergotong-royong, maksudnya yaitu memiliki sikap keterampilan dalam bekerjasama. Unsur di dalam kerjasama yaitu adanya kolaborasi, saling berbagi, dan saling peduli antara satu sama lain. Dengan adanya sikap tersebut maka kegiatan yang akan dilakukan akan terasa ringan dan dapat berjalan lancar.
- e. Bernalar kritis, siswa dapat bernalar kritis dan objektif ketika dipancing untuk mengetahui suatu informasi, mengkaji suatu permasalahan, serta mengevaluasi dan menarik kesimpulan dari suatu peristiwa.
- f. Kreatif, maksud dari kreatif tersebut adalah siswa yang memiliki kreativitas mampu menyesuaikan dan menciptakan hal-hal yang bersifat orisinal, bermakna, dan berdampak kepada sesuatu yang positif. Hakikat kreativitas adalah penciptaan ide, konsep, dan karya orisinal.

### **2.2.4 Manfaat Projek Penguatan Profil Pancasila**

Projek penguatan profil pelajar Pancasila memberikan ruang serta manfaat bagi semua anggota komunitas satuan pendidikan baik itu satuan pendidikan sendiri, pendidik, dan peserta didik untuk dapat mempraktikkan dan mengamalkan profil pelajar pancasila. Salah satu keuntungan dari upaya meningkatkan profil pelajar pancasila adalah sebagai berikut:

- 1) Menciptakan ekosistem pendidikan yang memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dan terlibat.
- 2) Memberi ruang dan waktu bagi peserta didik untuk mengembangkan kompetensinya dan memperkuat karakter profil pelajar pancasila.
- 3) Merencanakan proses pembelajaran projek profil dengan tujuan akhir yang jelas.
- 4) Mengembangkan kompetensi sebagai pendidik yang terbuka untuk berkolaborasi dengan pendidik dari mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran

## **2.3 Kurikulum Merdeka**

### **2.3.1 Pengertian Kurikulum Merdeka**

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat mendorong terjadinya perubahan dalam berbagai bidang salah satunya adalah bidang pendidikan. Pendidikan di dunia khususnya di indonesia, perlu adanya manajemen yang tepat dalam praktek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan keberlangsungan sektor pendidikan,

pemerintah memberikan solusi dengan memperbaiki dan memperbarui kurikulum yang digunakan. Kurikulum yang sedang dikembangkan dan diperbarui saat ini adalah kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka mencakup rencana belajar yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif dan mandiri, bebas dari tekanan, fokus pada minat dan bakat siswa. Jusuf dan Sobari (2022)

Dengan terciptanya kurikulum merdeka diharapkan mampu meningkatkan dan keberanian untuk berpikir secara mandiri, semangat dalam belajar, percaya diri dan memiliki sikap optimis, memiliki kebebasan berpikir secara luas, dan mampu menerima keberhasilan dan kegagalan. Selain itu, kurikulum merdeka juga diharapkan mampu mendorong peserta didik belajar dan mengembangkan diri, serta menanamkan rasa peduli terhadap lingkungan dalam dirinya di manapun siswa itu belajar, serta menumbuhkan kemampuan dalam diri siswa dengan lingkungan yang ada di sekitarnya.

Prinsip-prinsip dasar tentang kurikulum merdeka adalah sebagai berikut: 1) kurikulum merdeka tidak sepenuhnya menggantikan kurikulum sebelumnya, namun kurikulum merdeka ini meneruskan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013, 2) kurikulum merdeka di desain secara logis dan jelas, agar guru dapat memahami secara ringkas tujuan kurikulum 3) beragam dukungan dan bantuan untuk mengimplementasi kurikulum, bantuan yang diberikan berupa contoh-contoh produk manajemen kurikulum serta memberikan pelatihan dan pendampingan ruang kepada semua sekolah untuk berbagi contoh kurikulum yang dirancang agar menjadi inspirasi. (R Nirwana, Q Khoiri 2022)

### 2.3.2 Implementasi Kurikulum Merdeka

Secara bahasa, menurut Webster kata implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement*. Dalam kamus tersebut berarti kata *to implement* (menerapkan) yang berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu), dan *to give practical effect* (memiliki pengaruh atau dampak pada sesuatu sesuatu). Sedangkan, menurut kamus besar Bahasa Indonesia kata implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Arti lain dari implementasi adalah memberikan sarana untuk melakukan sesuatu yang akan mempengaruhi atau akibat terhadap suatu peristiwa. Pengertian implementasi juga dapat diartikan berbeda-beda tergantung bidang keilmuannya.

Penerapan kurikulum merdeka pada jenjang sekolah dasar (SD/MI) mengedepankan pada pembelajaran yang berbasis proyek untuk mencapai profil pelajar pancasila. Hal tersebut juga relevan dengan pembelajaran abad-21 yang memfokuskan pada aspek karakter, penguasaan literasi, dan kemampuan, sehingga tidak hanya fokus terhadap ranah pengetahuan saja. Pada kurikulum merdeka menggunakan pendekatan per mata pelajaran. Hal ini memudahkan guru dalam mengatur jadwal karena pembagian waktu mingguan menggunakan program.

Meskipun akan lebih mudah untuk menentukan penyusunan jadwalnya, namun guru sebaiknya fokus pada apa yang ada dalam kurikulum merdeka, yaitu apa yang berkaitan dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5). Proyek ini adalah gaya pembelajaran yang menggabungkan aktivitas berbasis proyek atau langsung berdasarkan pengalaman siswa dengan materi dan pemecahan masalah. jadwal

yang ditetapkan guru harus mencakup kegiatan P5 dengan pilihan yang bisa dilakukan di akhir pelajaran, mingguan, atau per semester.

### **2.3.3 Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar**

Proses pendidikan, kebijakan tentang kualitas guru merdeka, peningkatan pembiayaan program pendidikan guru merdeka berasrama di sekolah dasar dan di sekolah menengah atas, dan kebijakan kurikulum merdeka semuanya diperlukan untuk mencapai merdeka belajar.

Perancangan strategi implementasi kurikulum merdeka sangatlah penting karena didasari pada pembelajaran dan penerapan kurikulum di sekolah. Desain kurikulum tidak dapat dipisahkan dari strategi implementasi. Kementerian pendidikan dan kebudayaan telah menyusun strategi penerapan kurikulum merdeka dengan mempertimbangkan kepada kompleksitas dan konteks yang sistematis. Oleh sebab itu, strategi kurikulum merdeka spesifiknya adalah sederhana, mudah dipahami dan diimplementasikan, fokus pada kompetensi dan karakter siswa, serta fokus pada hasil pembelajaran

Kurikulum merdeka mempunyai ciri-ciri penting yang mendukung pemulihan pembelajaran, antara lain:

- 3.1 Penelitian yang diterapkan berbasis projek (*Problem Based Learning*) untuk mengembangkan soft skill dan karakteristik siswa yang termasuk imam, agama, kerja sama, kepemimpinan, kebhinekaan global, kemandirian, bernalar kritis, dan kreativitas.

3.2 Fokus pada hal ini yang paling penting yaitu luangkan waktu untuk mempelajari keterampilan dasar secara mendalam seperti membaca dan berhitung.

3.3 Guru mempunyai kebebasan untuk mengatur pembelajaran sesuai dengan keterampilan dan pengetahuan siswa, serta melakukan kebebasan untuk beradaptasi dengan konteks lokal dan program.

Adapun ciri-ciri Kurikulum Merdeka adalah sebagai berikut:

#### 1. Struktur Kurikulum

Profil Pelajar Pancasila menjadi acuan dalam pengembangan standar isi, standar proses, dan standar penelitian, atau struktur kurikulum, capaian pembelajaran (CP), prinsip pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Dalam profil penguatan Pancasila, pemerintah menyediakan 7 program pokok yang dapat dikembangkan, antara lain: Membangun jiwa dan raga, teknologi membangun NKRI, kebhinekaan Pembangunan berkelanjutan, Kawasan cerdas, Kewirausahaan, Bahasa demokrasi.

#### 2. Capaian Pembelajaran (CP)

Dalam kurikulum 2013 terdapat istilah KI (Kompetensi Inti), dan KD (Kompetensi Dasar) merupakan dua kompetensi yang harus dicapai siswa melalui pembelajaran setelah kompetensi. Sedangkan pada kurikulum merdeka istilah yang digunakan adalah Capaian Pembelajaran (CP). Capaian Pembelajaran (CP) merupakan rangkaian yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai satu kesatuan yang berkelanjutan sehingga membangun kompetensi yang utuh.

Oleh karena itu, setiap penilaian pembelajaran yang dikembangkan oleh pendidik hendaknya mengacu kepada Capaian Pembelajaran (CP) yang telah ditetapkan

### 3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Sampai saat ini proses penyelenggaraan pendidikan menggunakan pendekatan tematik, yaitu hanya dilaksanakan pada jenjang sekolah dasar (SD), pada kurikulum prototipe juga dapat diterapkan pada jenjang pendidikan lainnya. Pada tingkat sekolah dasar (SD) kelas IV, V, dan VI tidak harus menggunakan pendekatan pembelajaran tematik. Sekolah boleh menyelenggarakan pembelajaran pada jenjang kelas IV,V dan VI berdasarkan dengan satuan mata pelajaran.

### 4. Jumlah Jam Pelajaran

Pada kurikulum prototipe atau kurikulum merdeka tidak menetapkan jumlah jam program per minggu, berbeda dengan jam pada kurikulum 2013, kurikulum merdeka menetapkan jumlah jam program per tahun. Hal ini memungkinkan sekolah untuk mudah mengatur kegiatan pembelajaran. Mata pelajaran bisa saja tidak diajarkan pada semester ganjil namun diajarkan pada semester genap atau sebaliknya.

### 5. Model Pembelajaran Kolaboratif

Pada kurikulum merdeka, sekolah diberikan dalam kurikulum merdeka,sekolah diberi wewenang untuk menerapkan model pembelajaran kolaboratif di semua mata pembelajaran dan penilaian di semua mata pelajaran. Contoh projek adalah penilaian berbasis projek atau penilaian berbasis projek dalam bentuk penilaian. Pada kurikulum merdeka ini, siswa pada jenjang SD paling sedikit dapat melakukan

dua kali penilaian proyek dalam jangka waktu satu tahun pelajaran. Sedangkan pada jenjang SMP, SMA/SMK setidaknya melakukan paling sedikit 23 kali penilaian proyek dalam satu tahun pelajaran. Hal itu dilakukan dengan tujuan untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Kementerian pendidikan dan kebudayaan mendukung dikti dengan buku guru sekolah, modul pembelajaran, penilaian, beda bentuk dan contoh pengembangan kurikulum satuan pembelajaran untuk membantu siswa dalam kegiatan belajarnya.

Faktanya, modul pembelajaran merekomendasikan agar guru mengarsipkan setiap mata Pelajaran. Namun pada tahap awal, jika guru sendiri masih belum mengetahui cara menyiapkan modul pembelajaran, maka dapat menggunakan modul yang disiapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kebijakan Kurikulum Nasional dan selanjutnya akan direvisi pada tahun 2024 berdasarkan penilaian yang dilakukan selama pemulihan pembelajaran yang sama.

#### **2.4 Kajian Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan referensi yang yang ditemui dan dipelajari oleh peneliti, terdapat beberapa penelitian yang terkait atau relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, antara lain yaitu:

1. Hasil penelitian Kunchayono dan Aini tahun 2020 yang berjudul “Pengembangan Pedoman *E-modul* Berorientasi Student Active Learning Sebagai Pendukung Pembelajaran Di Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa desain penelitian ini menggunakan pengembangan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu analisis, perancangan, pengembangan, penerapan, dan

evaluasi. Sebagaimana berdasarkan kepada kajian teori dan penelitian yang relevan bahwa pedoman *e-modul* berorientasi student aktif learning dinilai sangat menarik. Pedoman *e-modul* yang dihasilkan oleh penelitian tersebut dapat dipahami oleh siswa dalam proses pembelajaran tematik. Skor yang diperoleh dari hasil uji coba validasi ahli bahan ajar dan ahli materi adalah 83,95 dengan kriteria valid. Dan hasil uji coba pengguna (guru dan siswa) memperoleh skor rata-rata 3,5 dengan kriteria sangat baik/sangat praktis.

2. Hasil penelitian Yuniarti, dan Istiningsih tahun 2021 yang berjudul

“Pengembangan Modul Berbasis Kearifan Lokal Tema Cita-citaku Subtema Aku dan Cita-citaku Kelas IV“ menunjukkan bahwa pengembangan modul yang melewati lima tahapan yakni tahapan analisis, desain, development, implementasi, dan evaluasi ini dapat memperoleh klasifikasi yang sangat layak dengan penilaian 98%. Uji kelayakan modul dengan menggunakan angket pada kelompok kecil. Mengingat hasil angket pada uji coba kelompok kecil dari 6 siswa, 98% informasi diperoleh menunjukkan bahwa modul berbasis kearifan lokal dapat diterima oleh siswa. Jadi sangat mungkin dianggap bahwa media ini efektif untuk digunakan.

3. Hasil penelitian Farisyi tahun 2018 yang berjudul “Pengembangan Modul Elektronik Berpendekatan *Contextual Teaching Learning* Pada Pkok Bahasan Aljabar Untuk Siswa MTs” menunjukkan bahwa pengembangan modul elektronik yang telah divalidasi oleh para tim ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa dengan memperoleh kriteria valid dan hasil uji coba *e-modul* kepada siswa mendapatkan kriteria sangat menarik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

pengembangan media pembelajaran berbasis modul elektronik menggunakan pendekatan *contextual teaching learning* layak dan menarik digunakan bagi siswa.

Dari beberapa referensi yang ditemui sebelumnya, maka terdapat persamaan dan perbedaan dengan produk yang dihasilkan oleh penulis dan peneliti sebelumnya. Diantara persamaannya adalah sama-sama menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu: Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*), perbedaannya adalah diuji oleh skala kecil dan skala besar untuk mengetahui kelayakan dari *e-modul* hingga memperoleh kriteria layak dan sangat layak.

## **2.5 Kerangka berpikir**

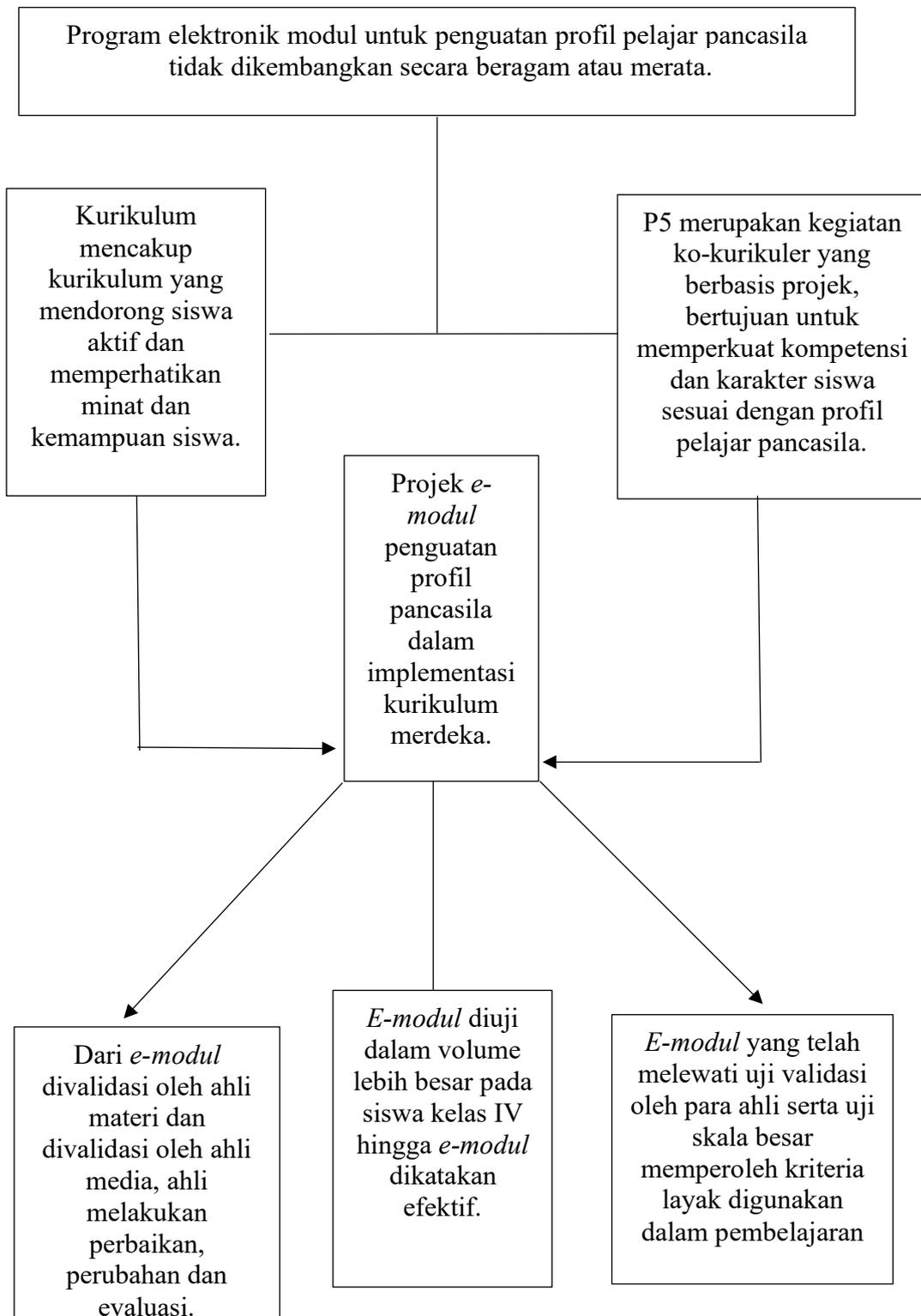
Pendidikan di Indonesia pada tahun 2022 terdiri dari tiga pilihan kurikulum yang dapat dijadikan pilihan di satuan akademik dalam rangka kebebasan akademik. Pusat pendidikan bebas memilih salah satu dari ketiga kurikulum tersebut sesuai dengan keadaannya. Kurikulum 2013, kurikulum kontingen (penyerdahanaan kurikulum 2013), kurikulum prototipe atau kurikulum merdeka. Salah satu aspek penerapan kurikulum kusus adalah adanya kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, kegiatan proyek ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi, mengevaluasi, menafsirkan, mensintesis dan mengelola informasi sehingga menghasilkan hasil dalam berbagai bentuk belajar. Penerapan pembelajaran berbasis proyek menjadi salah satu pilihan dalam kurikulum prototipe karena dapat dianggap mampu mendukung pemulihan

pembelajaran akibat *learning loss* (sebab terjadinya Covid-19) seiring pengembangan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila.

Projek kegiatan penguatan profil pelajar pancasila atau yang disebut P5 dapat memberikan peluang kepada peserta didik agar dapat mengalami pengetahuan secara langsung. P5 merupakan ko-kurikulum yang berbasis proyek yang bertujuan untuk memperkuat kompetensi dan karakter peserta didik sesuai profil pancasila berdasarkan kompetensi lulusan (SKL).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti berencana membuat proyek pengembangan modul elektronik atau *e-modul* untuk memantapkan sikap pancasila siswa untuk menerapkan kurikulum merdeka.





**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan metode pengembangan model ADDIE. Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk dan menguji kelayakan dan keefektifan produk tersebut.

#### **3.1.1 Langkah-langkah pengembangan**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model R&D dan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap, yaitu: *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi) karena model penelitian dan pengembangan ini lebih rasional dan lebih lengkap dibanding model lainnya menurut Langkah-langkah pengembangan produk. Model ADDIE dikembangkan oleh Dick dan Carry dalam Endang (2011) menjelaskan tahap yang harus dilakukan pada penelitian dalam model ADDIE adalah sebagai berikut:

##### **1) *Analysis***

Tahap awal yang dilakukan peneliti yaitu menganalisis masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran di SDN Kuta Pasie. Pengembangan media pembelajaran baru diawali dengan adanya permasalahan dalam proses pembelajaran. Masalah dapat terjadi karena metode pembelajaran yang ada sekarang tidak relevan dengan kebutuhan sasaran, lingkungan belajar, teknologi, dan karakteristik peserta didik.

Setelah analisis masalah perlunya pengembangan metode pembelajaran baru, peneliti juga perlu menganalisis kelayakan dan syarat-syarat pengembangan metode pembelajaran baru tersebut.

## **2) Design**

Desain merupakan tahap perancangan pembuatan media yang akan dikembangkan. Kegiatan ini merupakan proses sistematis yang dimulai dari menetapkan tujuan belajar, merancang skenario, merancang perangkat pembelajaran, merancang materi pembelajaran dan alat evaluasi hasil belajar. Rancangan metode pengembangan ini masih bersifat kontekstual dan akan mendasari proses pengembangan berikutnya.

## **3) Development**

Pengembangan merupakan proses untuk mewujudkan produk yang telah di desain menjadi kenyataan. Pada tahap ini, peneliti memulai proses pembuatan media yang sudah di desain. Kemudian setelah media dirancang, tahap selanjutnya yaitu menguji validasi terlebih dahulu oleh ahli media dan ahli materi. Validasi dilakukan untuk mengetahui kevalidan media yang sudah dikembangkan. Setelah melakukan validasi peneliti melakukan wawancara kepada guru dan melakukan uji coba dalam proses pembelajaran di kelas.

## **4) Implementation**

Implementasi merupakan tahap uji coba produk yang telah dikembangkan sebagai langkah nyata untuk menerapkannya. Pada tahap ini media pembelajaran di terapkan di kelas. Uji coba bertujuan untuk mengetahui detail kekurangan dan

kelebihan dari produk yang telah dikembangkan melalui angket respon peserta didik untuk melihat keefektifan media pembelajaran yang telah dikembangkan, apakah layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran atau tidak.

### **5) Evaluation**

Evaluasi merupakan proses untuk melihat hasil akhir apakah produk yang dikembangkan berhasil atau tidak. Berdasarkan evaluasi akhir, kemudian media baru akan dapat digunakan berdasarkan data-data yang telah diperoleh

## **3.2 Latar Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Kuta Pasie pada bulan Juni semester genap, dan subjek dalam penelitian ini adalah validator ahli media dan ahli materi, guru kelas dan siswa kelas IV di SDN Kuta Pasie yang berjumlah 22 orang. Uji coba dilakukan untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan dan keefektifan penggunaan *e-modul* di kelas IV SDN Kuta Pasie.

## **3.3 Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan *emodul* ini menggunakan wawancara dan kuisioner (angket).

### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu metode dimana peneliti mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai (narasumber).

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data pada saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus

diteliti. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data awal dalam penelitian dan informasi yang diperoleh digunakan sebagai pertanyaan untuk mengembangkan *emodul*.

**Tabel 3.1 kisi-kisi lembar wawancara guru**

No	Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Pembelajaran kurikulum Merdeka	Penerapan kurikulum merdeka	1,3,4,11
2.	Projek pengembangan profil pancasila	Kegiatan yang pernah dilaksanakan dalam projek pengembangan profil pelajar pancasila	5
3.	Standar proses belajar	Respon sikap siswa terhadap kegiatan dalam pembelajaran	7,10,12

#### **b. Kuisisioner (angket)**

Kuisisioner (angket) adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner (angket) dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup/terbuka. Angket digunakan ketika kegiatan evaluasi dan uji coba produk *e-modul*. Evaluasi *e-modul* dilakukan oleh validator ahli materi dan validator ahli media. Sedangkan uji coba *e-modul* dengan memberikan angket kepada siswa dan guru kelas pada saat uji coba lapangan.

**Tabel 3.2 kisi-kisi lembar angket responden keterbacaan peserta didik**

No	Indikator
1.	Sampul atau cover <i>e-modul</i> bagus dan menarik
2.	Tulisan yang terdapat pada <i>e-modul</i> jelas dan mudah terbaca
3.	Kata-kata dan kalimat pada <i>e-modul</i> mudah dipahami
4.	Jenis huruf yang digunakan pada <i>e-modul</i> sesuai
5.	Tampilan warna pada <i>e-modul</i> menarik
6.	Tampilan tata letak pada <i>e-modul</i> terlihat rapi

### 3.4 Uji Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang fungsinya untuk mempermudah pelaksanaan sesuatu. Selain menyusun *e-modul*, juga disusun instrumen penelitian yang digunakan untuk menilai *e-modul* yang dikembangkan. Berdasarkan tujuan penelitian, maka dirancang dan disusun instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Instrumen Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan ketika pra-penelitian. Instrumen yang diberikan adalah berupa non tes yakni berupa wawancara kepada guru SDN kuta pasie yang disusun untuk mengetahui tentang pengimplementasian kurikulum merdeka di sekolah tersebut dan kepada guru kelas untuk mengetahui media pembelajaran seperti apa yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan berfungsi untuk memberikan masukan dalam pengembangan *e-modul*.

#### 2. Instrumen Validasi Para Ahli

##### a. Instrumen Validasi Ahli Materi

Instrumen ini berupa angket validasi terkait dengan kelayakan isi/materi, kelayakan penyajian dan penilaian kontekstual yang berfungsi untuk memberi masukan dalam pengembangan *e-modul*. Adapun yang menjadi validator ahli materi adalah salah satu dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Validasi Materi**

No	Indikator
1.	Materi yang disajikan sudah sesuai dengan projek profil pelajar Pancasila
2.	Materi yang di tampilkan melalui <i>e-modul</i> mudah dipahami oleh siswa
3.	Penyajian materi sesuai dengan tingkat berpikir siswa
4.	Penyajian materi dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa
5.	Materi yang disajikan bersifat kontekstual
6.	Materi yang disajikan sesuai dengan kaidah bahasa
7.	Materi yang disajikan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu
8.	Tema yang di angkat sesuai dengan projek penguatan profil pancasila

#### b. Instrument Validasi Ahli Media

Instrumen ini sama dengan instrumen validasi ahli materi yakni berupa angket. Validasi ahli media yaitu terkait tentang kegrafikan, kemudahan navigasi, dan fungsi dari keseluruhan *e-modul*. Adapun yang menjadi validator ahli media adalah salah satu dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

**Tabel 3.4 Instrumen Validasi Ahli Media**

No	Indikator
1.	Tampilan <i>e-modul</i> menarik

2.	<i>E-modul</i> praktis digunakan
3.	Penggunaan <i>e-modul</i> dapat membuat siswa lebih aktif
4.	Dengan adanya <i>e-modul</i> siswa lebih mandiri dalam proses pembelajaran
5.	Kegiatan yang disajikan dalam <i>e-modul</i> dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa
6.	Kemudahan dalam menggunakan <i>e-modul</i>

### 3.5 Teknik Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan dari instrumen lembar validasi yang telah diisi oleh para validator ahli maka selanjutnya dianalisis dan dijadikan sebagai pelengkap *e-modul* yang telah dibuat untuk mengetahui tingkat kelayakan dari *emodul* tersebut. Data hasil instrumen lembar validasi tersebut dianalisis menggunakan skala likert. Sehingga skor penilaian total dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\sum x}{P \sum xi} X 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase nilai kevalidan

$\sum x$  : Jumlah nilai jawaban responden

$\sum xi$ : Jumlah nilai ideal / maksimal

Sumber: Rahmat *et al* (2021) dalam Aulia & Mintohari, (2023)

## 1. Analisis Data Instrumen Validasi Ahli

Analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan dari *e-modul* yang dikembangkan dari lembar validasi yang telah diisi oleh para validator ahli. Skor yang diberikan menggunakan model skala litert, di bawah ini sebagai berikut:

**Tabel 3.5 kriteria pengolahan data skala litert**

Skor	Kategori
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Sedang
2	Buruk
1	Sangat Buruk

Sumber dari (Effendi *et al.*, 2021)

Selanjutnya hasil dari skor penilaian dari para validator kemudian dicari rata-ratanya dan dikonversikan ke pertanyaan untuk menentukan kevalidan dan kelayakan *e-modul*. Penkonversian skor menjadi pertanyaan penilaian ini sebagai berikut.

**Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Interpretasi Kualitas**

No	Persentase	Kriteria
1.	0 –20%	Tidak Layak
2.	21 – 40%	Kurang Layak
3.	41 – 60%	Cukup Layak
4.	61 – 80 %	Layak
5.	81 – 100%	Sangat Layak

Sumber: Rahmat *et al.*, (2021) dalam (Aulia & Mintohari, 2023)

## 2. Analisis Data Uji Coba Produk

Angket respon guru kelas terhadap penggunaan produk *e-modul* memiliki pilihan jawaban sesuai dengan konten pertanyaan. Masing-masing dari pilihan

jawaban memiliki skor yang berbeda-beda yang mengartikan tingkat kesesuaian produk bagi pengguna. Skor penilaian dari setiap pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Validasi Praktisi Lapangan**

No	Indikator
1.	Tampilan <i>e-modul</i> menarik untuk digunakan dalam pembelajaran
2.	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan pada <i>e-modul</i> mudah dibaca dan dipahami
3.	Bahasa atau kejelasan kata pada <i>e-modul</i> dapat dipahami
4.	Bahasa atau kejelasan kata pada <i>e-modul</i> dapat dipahami
5.	Cover yang digunakan pada <i>e-modul</i> menarik
6.	<i>E-modul</i> P5 mampu membangun pengetahuan dan pengalaman peserta didik
7.	Aktivitas yang terdapat pada <i>e-modul</i> sesuai dengan tema yang diangkat
8.	<i>E-modul</i> dapat menjadikan kegiatan belajar mengajar P5 menjadi lebih terarah dan terencana.

**Tabel 3.8 Skor Penilaian terhadap Pilihan Jawaban**

Skor	Kategori
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Sedang
2	Buruk
1	Sangat Buruk

Hasil dari skor penilaian dari guru kelas selanjutnya dicari rata-ratanya dan dikonversikan ke pertanyaan untuk melihat kriteria kemenarikan *e-modul*.

Penkonversian skor menjadi pertanyaan penilaian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.9 Kriteria Uji Ketertarikan**

No	Interval Skor	Kriteria
1	81-100%	Sangat Menarik
2	61-80%	Menarik
3	41-60%	Cukup Menarik
4	21-4%	Kurang Menarik
5	0-20%	Sangat Kurang Menarik

(Fitra & Maksu, 2021)

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.1. Hasil Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis pengembangan *Research and Development* (R&D) yaitu dengan menggunakan produk yang dikembangkan berupa *e-modul*. Model yang digunakan yaitu model pendekatan ADDIE, dengan tahapan *Analisis, Desain, Development, Implementation* dan *Evaluasi*. Penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, yaitu telah memperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

#### **4.1.1. Tahap Analisis (*Analysis*)**

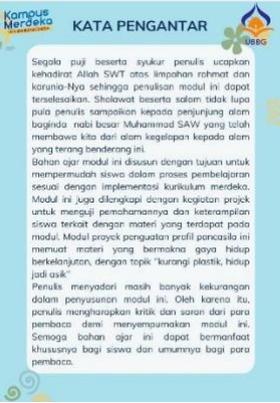
Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV, dalam penggunaan *e-modul* dalam implementasi kurikulum merdeka, ternyata di sekolah SD Negeri Kuta Pasie belum merata menggunakan bahan ajar seperti modul yang berbentuk elektronik. Maka oleh karena itu, observasi dilakukan untuk mencari tahu bahan ajar yang digunakan dengan wawancara kepada guru.

#### **4.1.2. Tahap Desain (*Design*)**

Pada tahap perancangan ini, peneliti melakukan penyusunan *e-modul* dalam implementasi kurikulum merdeka. Tahap perancangan ini yaitu tahap untuk membuat atau membentuk suatu produk. Tahap perancangan dalam *e-modul* ini dimulai dari proses pembuatan tata letak dilakukan dengan menggunakan aplikasi *canva*.

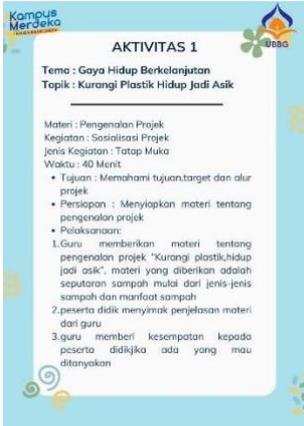
Isi *e-modul* penguatan profil pelajar Pancasila dalam implementasi kurikulum merdeka terdiri dari sampul atau cover *e-modul*, kata pengantar, karakter yang dikembangkan dalam proyek, pendahuluan, petunjuk penggunaan *e-modul*,

relevansi proyek, tujuan proyek, alur tahapan proyek, aktivitas kegiatan proyek, materi pembelajaran, dan vidio.

No	Gambar	Keterangan
1.	 <p data-bbox="387 904 579 943">Sampul Depan</p>	<p data-bbox="804 521 1351 674">Desain awal sampul <i>e-modul</i> terdiri dari logo universitas dan logo merdeka belajar, judul <i>e-modul</i>, tema proyek yang dipilih, dan nama penulis.</p>
2.	 <p data-bbox="387 1413 555 1451">Pendahuluan</p>	<p data-bbox="804 992 1273 1070">Pendahuluan berisi gambaran secara umum tentang <i>e-modul</i>.</p>
3.	 <p data-bbox="387 1883 587 1921">Kata Pengantar</p>	<p data-bbox="804 1462 1329 1574">Kata pengantar berisi tentang pembukaandan sambutan untuk pengguna <i>e-modul</i>.</p>

4.	 <p><b>Bagian Awal E-modul</b></p>	Pada bagian awal <i>e-modul</i> berisi tentang identitas modul, secara umum yang mencakup karakteristik sekolah dan siswa.
5.	 <p><b>Karakter yang dikembangkan dalam Proyek</b></p>	Karakter yang dikembangkan dalam proyek berisi target atau harapan yang dicapai oleh peserta didik selama kegiatan berlangsung.
6.	 <p><b>Relevansi Proyek, Tujuan Proyek, dan Target Proyek</b></p>	Relevansi proyek berisi tentang hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan proyek, tujuan dan target proyek berisi tentang sesuatu yang ingin dicapai melalui proyek.

7.	 <p><b>DIMENSI, ELEMEN, DAN SUB ELEMEN</b></p> <p><b>DIMENSI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>2. Berpikir Kritis</li> <li>3. Kreatif</li> </ol> <p><b>ELEMEN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akhlak kepada alam</li> <li>2. Mengevaluasi dan merefleksikan pemikiran sendiri</li> </ol> <p><b>SUB ELEMEN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1.1. Memahami keterhubungan ekosistem bumi</li> <li>1.1.2. Menjaga lingkungan alam sekitar</li> <li>2.1.1. Mengembangkan kapasitas dirinya melalui proses refleksi</li> <li>2.1.2. Gigit dalam menguji coba berbagai alternatif solusi</li> <li>3.1.1. Menghasilkan karya dan melakukan tindakan di dorong oleh minat dan kesukaannya pada suatu hal</li> </ol>	Dimensi, elemen, dan sub elemen merupakan bagian-bagian dasar pada kurikulum merdeka.
8.	 <p><b>Petunjuk Penggunaan Modul</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa sebelum memulai pembelajaran sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing</li> <li>2. Pahami relevansi, tujuan, target projek dan alur tahapan projek</li> <li>3. Bacalah dengan seksama rubrik pencapaian sub elemen per fase</li> <li>4. Baca dan pahami materi yang terdapat di dalam modul</li> <li>5. Kerjakan kegiatan projek dengan sungguh-sungguh</li> <li>6. Jika mengalami kesulitan maka bertanyalah kepada guru</li> </ol>	Petunjuk penggunaan modul berisi tentang arahan dan tahapan sebelum mengerjakan modul.
9.	 <p><b>Alur Tahapan Projek</b> "Kurangi plastik, Hidup Jadi Asik"</p> <p><b>TAHAP PENGENALAN</b> Pada tahap pengenalan, Guru memperkenalkan kepada peserta didik secara garis besar tentang apa saja jenis-jenis sampah. Waktu yang dipakai adalah 50 menit. Tahap pengenalan jenis-jenis sampah terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sampah organik</li> <li>2. Sampah anorganik</li> <li>3. Sampah B3 (bahan berbahaya, beracun)</li> <li>4. Sampah kertas</li> </ol> <p><b>TAHAP KONTEKSTUAL</b> Pada tahap ini peserta didik mencari berbagai sumber untuk dilaksanakan dalam projek, waktu yang dipakai dalam tahap kontekstual ini kurang lebih 50 menit. Tahapan kontekstual terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manfaat sampah</li> <li>2. Dampak sampah</li> <li>3. Cara mengurangi sampah plastik</li> </ol>	Alur tahapan projek ini dibuat supaya kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran menjadi tersusun dan terarah.

10.	 <p><b>Aktivitas</b></p>	Di dalam aktivitas tertulis tujuan, persiapan, dan pelaksanaan dari kegiatan pembelajaran proyek.
11.	 <p><b>Materi Pembelajaran</b></p>	Materi pembelajaran yang berkaitan dengan kegiatan proyek yang dimaksudkan agar peserta didik lebih paham.
12.	 <p><b>Vidio Pembelajaran</b></p>	Adanya vidio pembelajaran dimaksudkan agar peserta didik dapat mengetahui lebih jelas tentang topik, kurangi plastik hidup jadi asik.

**Gambar 4.1** Hasil Perancangan *E-modul* Proyek Penguatan Profil Pelajar

Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.

### **4.1.3. Tahap Pengembangan (*Development*)**

Tahap ketiga dalam pengembangan ADDIE bertujuan untuk melihat sejauh mana kelayakan *e-modul* pada tema gaya hidup berkelanjutan dengan topik kurangi plastik hidup jadi asik. Menurut Hamdani Hamid bahwa tahap pengembangan adalah suatu Langkah untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan yang sudah ada, juga dapat dipertanggung jawabkan. Tahap pengembangan ini dilakukan setelah rancangan *e-modul* sudah selesai dibuat pada tahap tersebut. Tujuan dari tahap pengembangan ini yaitu untuk menghasilkan produk berupa *emodul* yang layak digunakan pada proses pembelajaran. *E-modul* yang dikembangkan berdasarkan komentar dan saran dari validator terhadap hasil perancangan *e-modul* yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya yaitu tahap perancangan.

Validator terdiri dari dua ahli, yaitu ahli media dan juga ahli materi. Validasi ini dilakukan langsung dengan cara bertemu dengan ahli untuk menilai dan memvalidasi produk yang sudah dibuat dengan memperlihatkan produk yang sudah dibuat, selanjutnya validator diminta untuk menilai agar selanjutnya dapat diketahui kelemahan dan kekurangan dari media.

#### **4.1.3.1. Hasil Validasi Materi**

Ahli validasi materi dalam penelitian ini adalah Dr. Musdiani. M.Pd. Validasi ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan materi gaya hidup berkelanjutan dengan topik kurangi plastik hidup jadi asik dengan menggunakan *e-modul*. Pelaksana

Validasi materi dilakukan pada tanggal 26 April 2024. Berdasarkan lembar validasi yang telah di isi oleh ahli materi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Validasi Ahli Materi**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>
1.	Materi yang disajikan sudah sesuai dengan projek profil pelajar Pancasila	4
2.	Materi yang di tampilkan melalui <i>e-modul</i> mudah dipahami oleh siswa	5
3.	Penyajian materi sesuai dengan tingkat berpikir siswa	4
4.	Penyajian materi dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa	4
5.	Materi yang disajikan bersifat kontekstual	4
6.	Materi yang disajikan sesuai dengan kaidah bahasa	5
7.	Materi yang disajikan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu	4
8.	Tema yang di angkat sesuai dengan projek penguatan profil pancasila	5
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>
<b>Persentase</b>		<b>87.5%</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Sangat Layak</b>

Berdasarkan tabel 4.2 pada hasil validasi materi diperoleh persentase **87.5%** dengan kriteria “**Sangat Layak**”. Dalam hal ini bahwa materi layak digunakan dalam pembelajaran.

#### **4.1.3.2. Hasil Validasi Media**

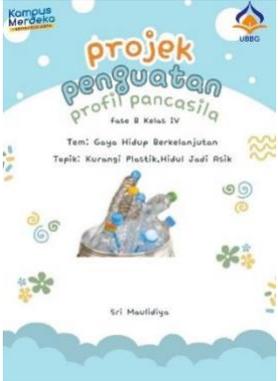
Pada validasi media ini, validator dalam melakukan penilaian yaitu oleh bapak Uly Muzakir, MT. Validasi bertujuan untuk mengetahui kelayakan media yang dikembangkan oleh peneliti. Pelaksanaan validasi dilaksanakan pada tanggal 24 April 2024. Berikut hasil validasi media yang telah dinilai oleh validator:

Tabel 4.3 Hasil Validasi Media

No	Indikator	Skor
1.	Tampilan <i>e-modul</i> menarik	5
2.	<i>E-modul</i> praktis digunakan	4
3.	Penggunaan <i>e-modul</i> dapat membuat siswa lebih aktif	4
4.	Dengan adanya <i>e-modul</i> siswa lebih mandiri dalam proses pembelajaran	3
5.	Kegiatan yang disajikan dalam <i>e-modul</i> dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	4
6.	Kemudahan dalam menggunakan <i>e-modul</i>	4
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>
<b>Persentase</b>		<b>80%</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Layak</b>

Berdasarkan tabel 4.3 pada hasil validasi media diperoleh persentase **80%** dengan kriteria "**Layak**". Dalam hal ini media dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Dari hasil penilaian kelayakan *e-modul* pada tema gaya hidup berkelanjutan oleh validator, sudah layak digunakan, akan tetapi dilakukan beberapa perbaikan sesuai dengan kritik dan saran yang telah diberikan oleh validator yakni sebagai berikut:

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
 <p>Saran perbaikan: Ahli media memberikan saran dibagian judul untuk tata letak</p>	
 <p>Di tahap projek penguatan profil Pancasila hanya ada satu tahapan, minimal dua tahapan</p>	

**Gambar 4.2 Hasil Revisi dan Saran Perbaikan *E-modul***

Dari hasil penilaian kevalidan terhadap pengembangan *e-modul* yang diperoleh dari ahli materi dan media, selanjutnya akan dilakukan persentase gabungan untuk mengukur kevalidan keseluruhan dengan menggunakan sumber perhitungan dari Akbar, (2015) dalam luthfi *et al.*, (2023):

$$V = \frac{Va1 + Va2}{\text{-----}}$$

2

Keterangan:

V = Validasi gabungan

Va1 = Validator 1 (ahli media)

Va2 = Validator 2 (ahli materi)

$$\begin{aligned} V &= 80 + 87.5 \\ &= 167.5 \\ &\quad 2 \\ &= 83.75 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan kedua angket validasi oleh ahli media dan ahli materi terhadap *e-modul* yang telah dikembangkan mencapai persentase **83.75%** maka *e-modul* pada projek p5 dikategorikan “**layak**” digunakan dalam proses pembelajaran.

#### 4.1.3.3. Hasil Respon oleh Praktisi Lapangan

Data dari hasil angket respon guru akan menentukan kepraktisan penggunaan *e-modul* yang telah dikembangkan, angket praktisi lapangan akan diberikan kepada guru kelas IV, yaitu bapak Agustiar S.Pd. pada saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan *e-modul*. Pelaksanaan angket praktisi lapangan dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2024. Berdasarkan angket praktisi lapangan yang sudah di isi dipaparkan sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Respon oleh Praktisi Lapangan**

No	Indikator	Skor
1.	Tampilan <i>e-modul</i> menarik untuk digunakan dalam pembelajaran	5
2.	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan pada <i>e-modul</i> mudah dibaca dan dipahami	4
3.	Bahasa atau kejelasan kata pada <i>e-modul</i> dapat dipahami	5
4.	Cover yang digunakan pada <i>e-modul</i> menarik	5
5.	<i>E-modul</i> P5 mampu membangun pengetahuan dan pengalaman peserta didik	3
6.	Aktivitas yang terdapat pada <i>e-modul</i> sesuai dengan tema yang diangkat	5
7.	<i>E-modul</i> dapat menjadikan kegiatan belajar mengajar P5 menjadi lebih terarah dan terencana.	5
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>
<b>Presentase</b>		<b>91%</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Sangat Layak</b>

Berdasarkan data dalam tabel 4.4 yaitu hasil Validasi oleh praktisi lapangan dalam penggunaan *e-modul* saat proses pembelajaran dikelas memperoleh skor 32 dengan presentase **91%**, maka berdasarkan kriteria nilai kepraktisan dapat disimpulkan bahwa respon dari praktisi lapangan dinyatakan “**Sangat Layak**” digunakan dalam proses pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila di kelas IV SDN Kuta Pasie.

#### **4.1.4. Tahap Implementasi (*Implementation*)**

Uji coba produk dilakukan setelah memperoleh validasi kelayakan media, selanjutnya media akan di uji coba di kelas IV SDN Kuta Pasie yang berjumlah 20

siswa untuk mengetahui keefektifan penggunaan *e-modul* dalam proses pembelajaran. keefektifan penggunaan *e-modul* akan dilihat dari ketuntasan secara keseluruhan. Dari hasil uji coba yang dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Data Hasil Belajar Peserta Didik**

Butir pertanyaan	Tampilan desain <i>E-modul</i>		Isi dan Kebahasaan pada <i>E-modul</i>		Aplikasi Warna	Penggunaan Tata Letak
	1	2	3	4	5	6
Responden	1	2	3	4	5	6
1	5	4	4	3	4	3
2	3	4	5	4	4	5
3	3	5	4	3	2	4
4	2	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5
6	5	4	5	5	3	5
7	1	3	2	5	4	1
8	4	3	5	4	5	5
9	1	2	2	3	4	1
10	5	3	5	4	5	3
11	2	5	5	5	5	4
12	4	4	3	4	3	4
13	3	2	4	1	3	5
14	5	5	5	4	5	5
15	5	4	5	5	5	5
16	1	1	2	4	4	5
17	3	5	4	4	3	5
18	5	5	5	5	5	5
19	5	5	5	5	3	4
20	4	5	5	5	5	5
Jumlah Skor	71	82	83	87	88	88
Skor Maksimal	100					
% perbutir	71	82	83	87	88	88
Rata-rata % Per Indikator	76.5		85		88	88
% Rata-rata Keseluruhan	84.37					

Hasil responden peserta didik setelah melalui proses pembelajaran menggunakan *e-modul* yang di ambil dari skor peserta didik setelah mengisi angket yang berjumlah 6 soal dengan hasil secara keseluruhan sebanyak **84.37%**, maka berdasarkan kriteria nilai keefektifan, dapat disimpulkan bahwa *e-modul* dikatakagorikan “**Sangat Menarik**” digunakan dalam proses pembelajaran di SDN Kuta Pasie.

#### **4.1.5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)**

Tahap yang terakhir pada model ADDIE yaitu mengevaluasi dan merevisi produk yang telah dikembangkan sesuai dengan masukan dari para validator, pendidik dan peserta didik, tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menyempurnakan kembali produk yang telah dikembangkan. Dari setiap respon validator diperoleh saran terhadap pengembangan *e-modul* dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

## **4.2. Pembahasan**

Sesuai dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Dalam pengembangan model ADDIE tidak ada teori ahli pembelajaran, karena model ADDIE ini hanya membahas teori ahli materi dan ahli desain. Ahli pembelajaran ini sudah termasuk dalam ahli materi sebab ahli materi sudah membahas tentang Pengembangan *e-modul* pada proyek p5 dalam implementasi kurikulum merdeka di SDN Kuta Pasie.

Produk akhir *e-modul* dari pengembangan yang dilakukan berisi aktivitas proyek yang mencerminkan profil pelajar Pancasila. Bagian awal *e-modul* terdapat sampul

e-modul, halaman sampul judul, kata pengantar, karakter yang dikembangkan dalam proyek, pendahuluan, dimensi-elemen-dan subelemen, petunjuk penggunaan modul, relevansi proyek, tujuan proyek, target proyek, dan alur tahapan proyek. Pada bagian isi terdapat aktivitas-aktivitas proyek dan materi pembelajaran yang terkait dengan aktivitas proyek.

Berdasarkan hasil kevalidan terhadap penilaian *e-modul* yang dilakukan oleh para validator maka didapatkan yakni: Pada validasi ahli materi di peroleh sebesar **87.5%**, dan validator ahli media diperoleh nilai **80%** dengan nilai keseluruhan validasi sebesar **83.75%** dengan kriteria “**Sangat Layak**”, oleh karena itu maka pengembangan *e-modul* pada proyek p5 dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil validasi oleh praktisi lapangan penggunaan *e-modul* pada proyek p5 di peroleh persentase penilaian dengan skor **91%** sehingga mendapatkan kriteria “**Sangat Layak**”. Hal ini bahwa penggunaan *e-modul* pada proyek p5 pada kelas IV SDN Kuta Pasie sangat bagus digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil belajar siswa dengan menggunakan *e-modul* pada proyek p5 menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1 dimana diperoleh rata-rata keseluruhan sebesar **84.37%** dengan kriteria “**Sangat Menarik**”. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan *e-modul* pada proyek p5 berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah Pengembangan *E-modul* Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Kuta Pasie terdiri dari 5 tahapan: 1) Analisis, peneliti melakukan observasi ke sekolah untuk mencari informasi tentang media ajar yang digunakan dalam pembelajaran projek P5, 2) Desain, peneliti membuat rancangan *e-modul* sesuai dengan informasi yang didapat pada tahap sebelumnya, 3) Pengembangan, peneliti melakukan validasi kepada ahli materi dan ahli media terhadap *e-modul* yang telah dirancang kemudian mendapat saran dan komentar sebagai bahan perbaikan, 4) Implementasi, peneliti turun ke lapangan untuk menerapkan *e-modul* sebagai media pembelajaran kepada siswa kelas IV SDN Kuta Pasie, 5) Evaluasi, peneliti melakukan validasi akhir oleh ahli materi dan ahli media dan praktisi lapangan.
2. Kelayakan muatan *e-modul* projek penguatan profil pelajar Pancasila yang dikembangkan yaitu sebesar 90% termasuk ke dalam kriteria sangat layak dan respon yang diberikan oleh peserta didik terhadap *e-modul* adalah dengan persentase 84.37% termasuk ke dalam kriteria sangat baik atau sangat menarik.

3. Keefektifan *e-modul* projek penguatan profil pelajar Pancasila dalam implementasi kurikulum merdeka di SDN Kuta Pasie yang dikembangkan dinyatakan efektif untuk digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila

## 5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dipaparkan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian ini, *e-modul* dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila serta mendapatkan pengalaman baru dalam pembelajaran sehingga diharapkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman secara langsung dari penggunaan *e-modul* dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

*E-modul* diharapkan dapat menjadi penunjang dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Al Akbar, M. L., Wati, D. A. R., Pramitasari, R. E., & Rosadi, M. M. (2023). PENGEMBANGAN ALAT DESTILASI BIOETANOL LIMBAH AMPAS TAHU: PENGEMBANGAN ALAT DESTILASI BIOETANOL LIMBAH AMPAS TAHU. *Jurnal MOTION (Manufaktur, Otomasi, Otomotif, dan Energi Terbarukan)*, 1(2), 14-20.
- Amin, W. (2023). PENGEMBANGAN E-MODUL DENGAN MENGGUNAKAN SIGIL SOFTWARE UNTUK MEMFASILITASI KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA PADA MATERI KOORDINAT KARTESIUS (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Asiati, S., & Hasanah, U. (2022). Implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah penggerak. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 19(2), 6172.
- Damayanti, A. D., Jannah, A. N., & Agustin, N. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smp Muhammadiyah 19 Sawangan. *Prosiding Samasta*.
- Effendi, R., Herpratiwi, H., & Sutiarmo, S. (2021). Pengembangan LKPD matematika berbasis problem based learning di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 5(2), 920-929.
- Elvarita, A., Iriani, T., & Handoyo, S. S. (2020). Pengembangan bahan ajar mekanika tanah berbasis e-modul pada program studi pendidikan teknik bangunan, Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, 9(1), 1-7.
- Febyana, S., Tahir, M., & Nurmawanti, I. (2024). PENGEMBANGAN MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS KEARIFAN LOKAL BUDAYA SASAK UNTUK SISWA SD KELAS 1. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 7781-7791.
- Fitra, J., & Maksum, H. (2021). Efektivitas media pembelajaran interaktif dengan aplikasi powtoon pada mata pelajaran bimbingan TIK. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(1), 1-13.
- Friska, S. Y., Susilawati, W. O., & Nopriandi, W. (2023). Pengembangan *E-Module* Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas IV Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 14671-14682.

- Indriyani, L. (2019, May). Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kognitif siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 17-26).
- Innarotus, S. A. (2023). PENGEMBANGAN E-MODUL DENGAN PENDEKATAN *SCIENCE, TECHNOLOGY, ENGINEERING, MATHEMATICS* (STEM) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA MATERI STATISTIKA KELAS VIII (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Irawati, E., & Susetyo, W. (2017). Implementasi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Di Blitar. *Jurnal Supremasi*, 3-3.
- Jasi, D. S., Bura, R. O., & Jupriyanto, J. (2021). MODEL KONSEPTUAL AUDIT TEKNOLOGI ALAT UTAMA SISTEM SENJATA (STUDI KASUS RUDAL C-705). *Industri Pertahanan*, 3(1), 28-47.
- Maryam, M. (2019). Pengembangan e-modul matematika berbasis *Open Ended* pada materi sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII (*Doctoral dissertation*, UIN Raden Intan Lampung).
- Nirwana, R., & Khoiri, Q. (2023). Kebijakan Kurikulum Pendidikan Islam Pada Satuan Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi. *Journal on Education*, 5(2), 5266-5278.
- Palma, Y., Saputra, R., Ulfah, M., Rasmawan, R., & Sartika, R. P. (2021). Pengembangan media kit bentuk molekul dikelas X SMA Negeri 8 Pontianak. *Jurnal Education and Development*, 9(3), 86-91.
- Saputra, I. G. P. E., Sukariasih, L., & Muchlis, N. F. (2022, November). Penyusunan modul proyek penguatan profil pelajar pancasila (p5) menggunakan flip pdf profesional bagi guru sma negeri 1 tirawuta: persiapan implementasi kurikulum merdeka. In *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS* (Vol. 5).
- Sutama, I. W., Astuti, W., Pramono, P., Ghofur, M. A., & Sangadah, L. (2021). Pengembangan E-Modul Bagaimana Merancang dan Melaksanakan Pembelajaran untuk Memicu HOTS Anak Usia Dini melalui *Open Ended Player Berbasis Ncesoft Flip Book Maker*. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 7(1), 91-101.
- Umami, R., Rusdi, M., & Kamid, K. (2021). Pengembangan instrumen tes untuk mengukur *higher order thinking skills* (HOTS) *berorientasi programme for international student asesment* (PISA) pada peserta didik. *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika)*, 7(1), 57-68.

## Lampiran 1. Hasil Wawancara Guru

### A. Identitas

Nama : Agustiar, S.Pd  
 Asal Sekolah : SD Negeri Kuta Pasie  
 Pendidikan/Pelatihan Terakhir : Sarjana Pendidikan  
 Hari,Tanggal : 3 Juni 2024

### B. Pertanyaan dan jawaban

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan diterapkan kurikulum merdeka di SDN Kuta Pasie?	Sejak tahun ajaran 2023-2024
2.	Apakah semua jenjang kelas/fase sudah menerapkan kurikulum merdeka?	Belum semua kelas
3.	Jenjang kelas/fase berapa sajakah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka?	Kelas I dan IV
4.	Apakah Sebagian besar siswa telah mengetahui tentang profil Pancasila?	Ya
5.	Kegiatan apa saja yang pernah dilakukan oleh siswa dalam pelaksanaan projek penguatan profil pejaran Pancasila?	Bergotong royong setiap sebelum masuk kelas di jam pertama.
6.	Dalam pelaksanaan kegiatan projek penguatan profil pelajar pancasila, apakah siswa melakukannya secara individu atau berkelompok?	Berkelompok
7.	Bagaimana teknik asesmen pada kurikulum merdeka?	Teknik asesmenya yaitu dengan cara menentukan tujuan asesmen, menentukan instrument asesmen, menetapkan kriteria penilaian,dan memberikan informasi kepada siswa.

8.	Kendala apa saja yang dialami oleh siswa ketika melakukan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila	Kendalanya siswa belum terbiasa dalam mengerjakan proyek penguatan profil pelajar pancasila, karena kurikulum merdeka baru diterapkan di SDN Kuta Pasie.
----	--	--

## Lampiran 2. Hasil Validasi Ahli Media

### Lembar Validasi Ahli Media

Judul Skripsi : Pengembangan E-Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Kuta Pasie

Nama : Sri Maulidiya

Nim : 20080085

Dosen Pembimbing : Dr. Amaluddin, M.Pd & Ahmad Nasriadi, M.Pd

Instansi : Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena  
banda Aceh

Dengan hormat,

Sehubung dengan produk pengembangan e-modul projek penguatan profil pelajar Pancasila yang sudah peneliti susun, untuk itu peneliti memohon Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan penilaian terhadap e-modul yang telah disusun tersebut. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukkan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas e-modul ini sehingga dapat diketahui kelayakannya untuk digunakan dalam pembelajaran projek penguatan profil pelajar Pancasila.

### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Mohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 5	Sangat Baik
Skor 4	Baik
Skor 3	Sedang
Skor 2	Buruk
Skor 1	Sangat Buruk

## IDENTITAS VALIDATOR

Nama : ULLY MUZAKIR

NIDN : 0127027902

Instansi : UBBG

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Tampilan <i>e-modul</i> menarik					✓
2.	<i>E-modul</i> praktis digunakan				✓	
3.	Penggunaan <i>e-modul</i> dapat membuat siswa lebih aktif				✓	
4.	Dengan adanya <i>e-modul</i> siswa lebih mandiri dalam proses pembelajaran			✓		
5.	Kegiatan yang disajikan dalam <i>e-modul</i> dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa				✓	
6.	Kemudahan dalam menggunakan <i>e-modul</i>				✓	

## KOMENTAR/SARAN

Revisi modul untuk foto kata .  
 masih kurang 2 tahapan .

## KESIMPULAN

*E-modul* ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai dengan komentar/saran
3. Tidak layak digunakan

lingkari salah satu!

Banda Aceh, 29/6, 2024

ULLY MUZAKIR, NPT  
 Validator Media

### Lampiran 3. Hasil Validasi Ahli Materi

**Lembar Validasi Oleh Ahli Materi**

Judul Skripsi : Pengembangan *E-Modul* Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Kuta Pasie

Nama : Sri Maulidiya

Nim : 20080085

Dosen Pembimbing : Dr. Akmaluddin, M.Pd & Ahmad Nasriadi, M.Pd

Instansi : Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

Dengan hormat

Sehubungan dengan produk pengembangan e-modul projek penguatan profil pelajar Pancasila yang sudah peneliti susun, untuk itu peneliti memohon Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan penilaian terhadap e-modul yang telah disusun tersebut. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukkan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas e-modul ini sehingga dapat diketahui kelayakannya untuk digunakan dalam pembelajaran projek penguatan profil pelajar Pancasila.

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

Mohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 5	Sangat Baik
Skor 4	Baik
Skor 3	Sedang
Skor 2	Buruk
Skor 1	Sangat Buruk

## IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Dr. Drs. Musdiani, M. Pd

NIDN : 00 31 12 63 64

Instansi : U B E G

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Materi yang disajikan sudah sesuai dengan projek profil pelajar Pancasila				✓	
2.	Materi yang di tampilkan melalui e-modul mudah dipahami oleh siswa					✓
3.	Penyajian materi sesuai dengan tingkat berpikir siswa				✓	
4.	Penyajian materi dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa				✓	
5.	Materi yang disajikan bersifat kontekstual				✓	
6.	Materi yang disajikan sesuai dengan kaidah bahasa					✓
7.	Materi yang disajikan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu				✓	
8.	Tema yang di angkat sesuai dengan projek penguatan profil pancasila					✓

## KOMENTAR/SARAN

Untuk mencapai goal celah harus diperbaiki yang lingkup Materi.

## KESIMPULAN

E-modul dinyatakan:

- ① Layak untuk digunakan
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai kementar dan saran
3. Tidak layak digunakan

Lingkari salah satu!

Banda Aceh 26/5 ...2024

Musdiani S.

Dr. Drs. Musdiani, M. Pd.

Validator Materi

## Lampiran 4. Validasi Praktisi Lapangan

Lembar Validasi oleh Praktisi Lapangan

**PENGEMBANGAN *E-MODUL* PROJEK PENGUATAN PROFIL  
PELAJAR PANCASILA DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM  
MERDEKA DI SDN KUTA PASIE.**

Judul Penelitian : Pengembangan *E-Modul* Projek Penguatan Profil Pelajar  
Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN

Penyusun : Sri mauidiya

Pembimbing : Dr.Akmaluddin,M.Pd & Ahmad Nasriadi,M.Pd

Instansi : Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

Dengan hormat,

Schubung dengan produk pengembangan *e-modul* projek penguatan profil pelajar Pancasila yang sudah peneliti susun, untuk itu peneliti memohon Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan penilaian terhadap *e-modul* yang telah disusun tersebut. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan kesimpulan dalam tugas akhir (skripsi) yang peneliti buat.

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

Mohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 5	Sangat Baik
Skor 4	Baik
Skor 3	Sedang
Skor 2	Buruk
Skor 1	Sangat Buruk

Tabel Penilaian

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Tampilan <i>e-modul</i> menarik untuk digunakan dalam pembelajaran					✓
2.	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan pada <i>e-modul</i> mudah dibaca dan dipahami				✓	
3.	Bahasa atau kejelasan kata pada <i>e-modul</i> dapat dipahami					✓
4.	Bahasa atau kejelasan kata pada <i>e-modul</i> dapat dipahami				✓	
5.	Cover yang digunakan pada <i>e-modul</i> menarik					✓
6.	<i>E-modul</i> P5 mampu membangun pengetahuan dan pengalaman peserta didik			✓		
7.	Aktivitas yang terdapat pada <i>e-modul</i> sesuai dengan tema yang diangkat					✓
8.	<i>E-modul</i> dapat menjadikan kegiatan belajar mengajar P5 menjadi lebih terarah dan terencana.					✓

Banda Aceh, 4 Juni 2024



AGUSRIAR Spd  
Validator Praktisi

## Lampiran 5 Angket Peserta Didik

### Angket Responden Keterbacaan Peserta Didik

#### PENGEMBANGAN *E-MODUL* PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SDN KUTA PASIE

Dalam rangka penulisan skripsi untuk menyelesaikan studi program sarjana Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, saya Sri Maulidiya bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan E-Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Kuta Pasie". Terkait hal tersebut diharapkan bantuan adik-adik untuk menjawab angket berdasarkan kondisi dan pendapat pribadi adik-adik. Jawaban yang diberikan akan dijadikan bahan kesimpulan dalam penelitian ini, dan tidak memberikan dampak negatif pada adik-adik.

Nama : Anna Esalsida  
Kelas : 10  
Sekolah : SDN Kuta Pasie

#### Petunjuk Pengisian Angket

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan!

Keterangan:

Skor 5	Sangat Baik
Skor 4	Baik
Skor 3	Sedang
Skor 2	Buruk
Skor 1	Sangat Buruk

Tabel Penilaian

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Sampul atau cover <i>e-modul</i> bagus dan menarik			✓	✓	✓
2.	Tulisan yang terdapat pada <i>e-modul</i> jelas dan mudah terbaca					✓
3.	Kata-kata dan kalimat pada <i>e-modul</i> mudah dipahami				✓	
4.	Jenis huruf yang digunakan pada <i>e-modul</i> sesuai			✓		
5.	Tampilan warna pada <i>e-modul</i> menarik		✓			
6.	Tampilan tata letak pada <i>e-modul</i> terlihat rapi				✓	

Aceh Besar, 04 Juni 2024



Peserta Didik

**Angket Responden Keterbacaan Peserta Didik****PENGEMBANGAN E-MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL  
PELAJAR PANCASILA DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM  
MERDEKA DI SDN KUTA PASIE**

Dalam rangka penulisan skripsi untuk menyelesaikan studi program sarjana Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, saya Sri Maulidiya bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan E-Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Kuta Pasie". Terkait hal tersebut diharapkan bantuan adik-adik untuk menjawab angket berdasarkan kondisi dan pendapat pribadi adik-adik. Jawaban yang diberikan akan dijadikan bahan kesimpulan dalam penelitian ini, dan tidak memberikan dampak negatif pada adik-adik.

Nama : Fatimah Zuhra

Kelas : IV

Sekolah : SDN Kuta pasie

**Petunjuk Pengisian Angket**

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda centang (v) pada kolom yang telah disediakan!

Keterangan:

Skor 5	Sangat Baik
Skor 4	Baik
Skor 3	Sedang
Skor 2	Buruk
Skor 1	Sangat Buruk

Tabel Penilaian

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Sampul atau cover <i>e-modul</i> bagus dan menarik					✓
2.	Tulisan yang terdapat pada <i>e-modul</i> jelas dan mudah terbaca					✓
3.	Kata-kata dan kalimat pada <i>e-modul</i> mudah dipahami					✓
4.	Jenis huruf yang digunakan pada <i>e-modul</i> sesuai					✓
5.	Tampilan warna pada <i>e-modul</i> menarik					✓
6.	Tampilan tata letak pada <i>e-modul</i> terlihat rapi					✓

Aceh Besar, 06 Juni 2024



Peserta Didik

**Angket Responden Keterbacaan Peserta Didik**

**PENGEMBANGAN E-MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL  
PELAJAR PANCASILA DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM  
MERDEKA DI SDN KUTA PASIE**

Dalam rangka penulisan skripsi untuk menyelesaikan studi program sarjana Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, saya Sri Maulidiya bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan E-Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Kuta Pasie". Terkait hal tersebut diharapkan bantuan adik-adik untuk menjawab angket berdasarkan kondisi dan pendapat pribadi adik-adik. Jawaban yang diberikan akan dijadikan bahan kesimpulan dalam penelitian ini, dan tidak memberikan dampak negatif pada adik-adik.

Nama : M. Fadhil

Kelas : IV empat

Sekolah : SDN negeri kuta pasie

**Petunjuk Pengisian Angket**

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda centang (v) pada kolom yang telah disediakan!

Keterangan:

Skor 5	Sangat Baik
Skor 4	Baik
Skor 3	Sedang
Skor 2	Buruk
Skor 1	Sangat Buruk

Tabel Penilaian

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Sampul atau cover <i>e-modul</i> bagus dan menarik		✓			
2.	Tulisan yang terdapat pada <i>e-modul</i> jelas dan mudah terbaca					✓
3.	Kata-kata dan kalimat pada <i>e-modul</i> mudah dipahami					✓
4.	Jenis huruf yang digunakan pada <i>e-modul</i> sesuai					✓
5.	Tampilan warna pada <i>e-modul</i> menarik					✓
6.	Tampilan tata letak pada <i>e-modul</i> terlihat rapi					✓

Aceh Besar, 06 Juni 2024



Peserta Didik

## Lampiran 6. Data Hasil Respon Peserta Didik

Butir pertanyaan	Tampilan desain <i>Emodul</i>		Isi dan Kebahasaan pada <i>E-modul</i>		Aplikasi Warna	Penggunaan Tata Letak
	1	2	3	4	5	6
Responden 1	5	4	4	3	4	3

2	3	4	5	4	4	5
3	3	5	4	3	2	4
4	2	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5
6	5	4	5	5	3	5
7	1	3	2	5	4	1
8	4	3	5	4	5	5
9	1	2	2	3	4	1
10	5	3	5	4	5	3
11	2	5	5	5	5	4
12	4	4	3	4	3	4
13	3	2	4	1	3	5
14	5	5	5	4	5	5
15	5	4	5	5	5	5
16	1	1	2	4	4	5
17	3	5	4	4	3	5
18	5	5	5	5	5	5
19	5	5	5	5	3	4
20	4	5	5	5	5	5
Jumlah Skor	71	82	83	87	88	88
Skor Maksimal	100					
% perbutir	71	82	83	87	88	88
Rata-rata % Per Indikator	76.5		85		88	88
% Rata-rata Keseluruhan	84.37					

Lampiran7. Link *E-modul* <https://heyzine.com/flip-book/63e052398d.html>

<https://heyzine.com/flip-book/2136b15a84.html>



## Lampiran

## 8. Dokumentasi



## 9. Sk Pembimbing I

## Lampiran


**UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN**  
**ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Tanggal Krugang Lamnyong No. 34 Rukoh, Banda Aceh 23112 Indonesia | tlp.ac.id | fip@tbbg.ac.id | +62 823-2121-1883






**KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**NOMOR: 0130/131013/F1/SK/I/2024**  
**Tentang**  
**PENUNJUKAN DOSEN PENGAJAI PROPOSAL SKRIPSI**

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi bagi mahasiswa, perlu diberikan secara kontinue dan intensif.  
b. Bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditunjuk Dosen Pengkaji Proposal Skripsi dan ditetapkan dengan surat keputusan.

Mengingat : a. Surat Edaran Dikti No. 298/D/T/1986, tanggal 10 Februari 1986 tentang proses dan bimbingan Skripsi/Karya Tulis Akhir Mahasiswa.  
b. Rapat standar bimbingan Skripsi Universitas Bina Bangsa Getsempena Tanggal 19 April 2021.  
c. Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Program Pendidikan Sarjana (S-1) pada Universitas Bina Bangsa Getsempena tahun 2010.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :  
Pertama : Menunjuk Saudara/i :

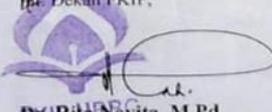
**Dr. Akhmaluddin M. Pd** sebagai **Pengkaji I**

**Untuk mengkaji Proposal Mahasiswa**

Nama/NIM : Sri Maulidiya / 20080085  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : pengembangan elektronik modul proyek penguatan p5 dalam implementasi kurikulum merdeka

Kedua :  
Dengan Ketentuan

1. Bimbingan harus dilaksanakan dengan kontinue dan penuh rasa tanggung jawab dan harus sudah selesai selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung sejak Surat Keputusan ini dikeluarkan.
2. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
3. Surat Keputusan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika dalam penetapan ini terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : Selasa, 23 Januari 2024  
Dr. Rita Novita, M.Pd  
Dekan FKIP,  
  
**Dr. Rita Novita, M.Pd**  
NIDN: 0101118701

**TEMBUSAN:**

1. Ketua Program Studi
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

## Lampiran

## 10. Sk Pembimbing II


**UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN**  
**ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No. 34 Rukoh, Banda Aceh 23112 Indonesia | fkip.bbg.ac.id | fkip@bbg.ac.id | +62 823-2121-1883



**KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**NOMOR: 1504/131013/F1/SK/VI/2024**

**Tentang**  
**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi bagi mahasiswa, perlu diberikan secara kontinue dan intensif.  
b. Bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditunjuk Dosen Pembimbing Skripsi dan ditetapkan dengan surat keputusan.

Mengingat : a. Surat Edaran Dikti No. 298/D/T/1986, tanggal 10 Februari 1986 tentang proses dan bimbingan Skripsi/Karya Tulis Akhir Mahasiswa.  
b. Rapat standar bimbingan Skripsi Universitas Bina Bangsa Getsempena Tanggal 19 April 2021.  
c. Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Program Pendidikan Sarjana (S-1) pada Universitas Bina Bangsa Getsempena tahun 2010.  
d. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 25 March 2024 pada Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :  
Pertama : Menunjuk Saudara/i :  
- **Dr. Akmaluddin, M.Pd** Sebagai Pembimbing I  
- **Ahmad Nasriadi, M.Pd** Sebagai Pembimbing II

**Untuk membimbing skripsi mahasiswa**

Nama/NIM : **Sri maulidiya / 20080085**  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengembangan Elektrik Modul P5 Fase B Kelas 4 SD Negeri Kuta Pasié

Kedua : Dengan Ketentuan:  
1. Bimbingan harus dilaksanakan dengan kontinue dan penuh rasa tanggung jawab dan harus sudah selesai selambat-lambatnya 6 Bulan terhitung sejak Surat Keputusan ini dikeluarkan.  
2. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.  
3. Surat Keputusan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika dalam penetapan ini terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : Selasa, 02 Juli 2024  
Dekan FKIP  
  
**Dr. Syarifuni, MLPd**  
NIDPNUH 28068203

**TEMBUSAN:**  
1. Ketua Program Studi  
2. Yang bersangkutan  
3. Arsip

## Lampiran

## Lampiran 1

## 1. Surat Izin Kampus

 UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN  
ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Tanggal Krusang Lembing No. 34 Rukoh, Banda Aceh 23112 Indonesia | Rsp.ac.id | Rsp@ubb.ac.id | +62 823 2121 1983

Nomor : 1149/131013/FI/PN/V/2024  
Lampiran : -  
Hal : *Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi*

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Besar  
Di\_ \_\_\_\_\_  
Tempat \_\_\_\_\_

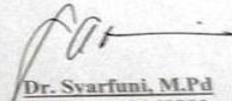
Dengan hormat,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) mengharapkan bantuan Bapak/Ibu agar sudi kiranya memberi izin kepada yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : Sri maulidiya  
NIM : 20080085  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk mengumpulkan data-data di *SD Negeri Kuta Pasie* dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

***“Pengembangan E-Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka SDN Kuta Pasie”.***

Atas pemberian izin dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 21 Mei 2024  
Dekan FKIP,  
  
**Dr. Svarfuni, M.Pd**  
NIDN: 0128068203

Tembusan:  
1. Yang bersangkutan  
2. Arsip

## Lampiran 1

## 2. Surat Izin Dinas

  
**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
Jalan T. Bachtiar Panglima Polem, SH Kota Jantho (23916) Telepon. (0651)92156 Fax. (0651) 92369  
Email : dinaspendidikanacehbesar@gmail.com Website : www.dindikbud.acehbesarkab.go.id

---

Kota Jantho, 31 Mei 2024

Nomor : 070/657/2024  
Lampiran: -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
**Kepala SD Negeri Kuta Pasie**  
di-  
Tempat

Sehubungan dengan Dekan FKIP Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena Nomor : 1149/131013/FI/PN/V/2024, Tanggal 21 Mei 2024. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Besar memberi izin kepada:

NAMA : SRI MAULIDIYA  
NIM : 20080085  
PROGRAM STUDI : S-1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data di SD Negeri Kuta Pasie Kabupaten Aceh Besar untuk keperluan penyusunan Skripsi yang berjudul :

**"PENGEMBANGAN E-MODUL PROJEK Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA SDN KUTA PASIE ".**

Setelah selesai mengadakan penelitian, 1 (satu) eks laporan dikirim ke SD Negeri Kuta Pasie Kabupaten Aceh Besar.

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

  
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kabupaten Aceh Besar  
**FAHRURRAZI, SE**  
Nip. 19710324 200112 1 002  
ND. No.03/ND/2024  
Tanggal 22 Mei 2024

Tembusan :  
1. Dekan FKIP;  
2. Arsip.

## Lampiran 1

### 3. Surat Izin Sekolah

**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI KUTA PASIE**

---

Jln. Laksmadana Mahayati Km.7 Gampong Baet Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar, Kode Pos 23373 Email: sdnkutapasiebaitussalam@gmail.com

**SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
Nomor: 422/031/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Kuta Pasie, menerangkan bahwa:

Nama : Sri Maulidiya  
Nim : 20080085  
Semester/Jurusan : VIII / S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Alamat sekarang : Desa Cadek, Kecamatan Baitussalam, Aceh Besar

Mahasiswa tersebut diatas benar telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul **"Pembangunan E-Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka SDN Kuta Pasie"**, pada tanggal 31 Mei – 06 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Baet, 06 Juni 2024  
Kepala Sekolah  
  
Nasrullah S Pd  
212 200504 1 005

